

ANALISIS POSTMODERNISME DALAM ROMAN *AUTOUR DU MONDE*

KARYA LAURENT MAUVIGNIER

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh

Ida Meyka Yanti

12204241015

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 550843, 548207; Fax: (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Alice Armini, M. Hum

NIP. : 19570627 198511 2 002

Sebagai pembimbing,

Menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Ida Meyka Yanti

No. Mhs. : 12204241015

Judul TA : Analisis Postmodernisme dalam Roman *Autour du Monde* Karya
Laurent Mauvignier

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Dra. Alice Armini, M.Hum.

NIP. 19570627 198511 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Analisis Postmodernisme dalam Roman *Autour du Monde Karya Laurent Mauvignier*** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		22/12/2016
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		21/12/2016
Dian Swandajani, S.S., M.Hum	Penguji Utama		20/12/2016

Yogyakarta, 22 Desember 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.


Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Ida Meyka Yanti

NIM : 12204241015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 November 2016

Penulis



Ida Meyka Yanti

MOTTO

Laa Tahzan Innallaha ma'ana

Jangan bersedih sesungguhnya Allah bersama kita

PERSEMBAHAN

Untuk
Mamak
Bapak
dan **Adikku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada dosen pembimbing skripsi, yaitu Dra. Alice Armini, M. Hum. Beliau dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman sejawat dan handai taulan yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan, pengorbanan, kesabaran, dan curahan kasih sayang sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Diharapkan pula, skripsi yang berjudul “Analisis Postmodernisme dalam Roman *Autour du Monde* Karya Laurent Mauvignier” dapat berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 November 2016

Penulis

Ida Meyka Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
EXTRAIT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Roman sebagai Karya Sastra.....	6
B. Analisis Struktural Karya Sastra	7
1. Alur	7
2. Latar	10
C. Postmodernisme	12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	15
B. Prosedur Penelitian.....	15
1. Pengadaan Data.....	16
2. Inferensi.....	16
3. Analisis Data	17
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	17

BAB IV ANALISIS STRUKTURAL DAN POSTMODERNISME

A. Unsur-unsur Intrinsik dalam Roman.....	18
1. Alur	18
2. Latar	43
B. Postmodernisme	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Dunia	54
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Résumé	63
Lampiran 2: Sekuen Roman <i>Autour du Monde</i> Karya Laurent Mauvignier.....	73

ANALISIS POSTMODERNISME DALAM ROMAN *AUTOUR DU MONDE* KARYA LAURENT MAUVIGNIER

Oleh
Ida Meyka Yanti
12204241015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik roman, dan (2) mendeskripsikan ciri-ciri postmodernisme dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier.

Subjek penelitian ini adalah roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier yang diterbitkan oleh Minuit pada tahun 2014. Objek penelitian yang dikaji adalah (1) wujud unsur-unsur intrinsik roman, dan (2) ciri-ciri postmodernisme. Data dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik analisis konten. Validitas data diperoleh dan diuji dengan validitas semantik. Reliabilitas data diperoleh dengan pembacaan dan penafsiran teks roman *Autour du Monde* dan didukung dengan teknik *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) roman *Autour du Monde* memiliki alur progresif dan mempunyai empat belas cerita di dalamnya. Keempat belas cerita ini berkisah tentang kejadian-kejadian di seluruh dunia pada bulan Maret 2011. Setiap cerita menunjukkan akhir cerita yang berbeda-beda namun memiliki kesamaan berita yaitu gempa dan tsunami di Jepang. Roman *Autour du Monde* tidak mempunyai tokoh utama. Tokoh yang terdapat di dalam ceritayaitu sebagai narator yang menceritakan semua cerita dalam novel ini. Latar dalam cerita ini berada di seluruh dunia yang berawal dari Jepang – Laut Utara – Kepulauan Bahamas – Israel – Moscou – Dubai – Niagara – Tanzania – Roma – Somalia – Slovenia – Thailand – Florida – Paris. (2) Berdasarkan analisis postmodernisme ditemukan ciri-ciri postmodernisme dalam roman *Autour du Monde* seperti dunia tanpa batas, diskontinuitas, kehidupan modern, ironi, semangat bermain-main, fragmentisisme, pluralisme, dan dekonstruksi. Dalam roman *Autour du Monde*, kehidupan modern lebih dominan. Hal tersebut terlihat dari kemudahan dalam mengakses informasi dari berbagai belahan dunia dalam waktu yang singkat dan dengan adanya bantuan teknologi yang sudah maju. Ironi pada novel ini ditunjukkan oleh adanya kebalikan atau kontradiksi dari kesenangan yang ingin diperoleh. Ciri dekonstruksi dalam roman *Autour du Monde* terlihat dari penolakan terhadap strukturalisme, seperti alur yang tidak beraturan, tidak adanya penokohan, dan cerita yang tidak mempunyai akhir (diskontinuitas).

L'ANALYSE POSTMODERNISME DU ROMAN *AUTOUR DU MONDE* DE LAURENT MAUVIGNIER

Par
Ida Meyka Yanti
12204241015

Extrait

Les buts de cette recherche sont (1) de décrire les éléments intrinsèques du roman, et (2) de décrire les caractéristiques postmodernismes du roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier.

Le sujet de cette recherche est le roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier publié par l'édition Minuit en 2014. Les objets sont (1) les éléments intrinsèques du roman, et (2) les caractéristiques postmodernismes. La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode descriptive-qualitative avec la technique de l'analyse du contenu. La validité s'est fondée sur la validité sémantique. La fiabilité est examinée par la lecture et par l'interprétation du texte de ce roman et fondée sur la fidélité à base du jugement d'expertise.

Les résultats de cette recherche montrent que (1) le roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier a une intrigue progressive et il existe 14 histoires dans ce roman. Ces histoires racontent les événements autour du monde en mars 2011. Chacun récit possède les différentes situations finales, mais ils relient par un même point, ainsi que le tremblement de terre et le tsunami qui se passent au Japon. Le roman *Autour du Monde* n'a pas de personnage principal. Les personnages sont narrateurs. Le récit de ce roman sont situé au Japon – Mer du Nord – Les Bahamas – Israël – Moscou – Dubaï – Niagara – Tanzanie – Roma – Somalie – Slovaquie – Thaïlande – Florida – Paris. (2) Basée sur l'analyse postmodernisme, on trouve les caractéristiques de postmodernisme dans le roman *Autour du Monde*. Ce sont le monde sans limite, la discontinuité, la vie moderne, l'ironie, le courage, le fragmentasse, le pluralisme, et la déconstruction. La vie moderne est un aspect dominant dans le roman *Autour du Monde*. On peut obtenir facilement les informations autour du monde dans le temps court et utilisant les technologies modernes. L'ironie dans ce roman est montrée par la dérision ou la contradiction d'une plaisanterie. La caractéristique de déconstruction dans ce roman indique un rejet de structuralisme qui est montré par l'intrigue irrégulier, le manque de personnage, et la discontinuité.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu produk ciptaan seorang sastrawan. Karya sastra ditulis atau diciptakan oleh sastrawan bukan untuk dibaca sendiri, melainkan ada ide, gagasan, pengalaman, dan amanat yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan harapan, apa yang disampaikan itu menjadi masukan, sehingga pembaca dapat mengambil kesimpulan dan menginterpretasikannya sebagai sesuatu yang dapat berguna bagi perkembangan hidupnya. Hal ini dapat membuktikan bahwa karya sastra dapat mengembangkan kehidupan dan kebudayaan masyarakat.

Pengambilan kesimpulan dalam karya sastra perlu dilakukan dengan menelaah karya sastra. Telaah sastra merupakan kajian secara mendalam terhadap teks karya sastra dari berbagai unsur yang membentuknya. Unsur-unsur tersebut bisa meliputi unsur intrinsik maupun ekstrinsik (Fananie, 2000: 63). Roman tidak terlepas dari unsur-unsur karya sastra. Setiap unsur karya sastra berkaitan dengan unsur-unsur yang lain. Untuk mengkaji karya sastra dapat menggunakan pendekatan struktural, struktural genetik, semiotik, dan lain-lain.

Roman juga dapat dikaji melalui teori-teori sastra. Salah satunya adalah teori postmodernisme. Secara definitif postmodern adalah masyarakat yang sudah modern (Ratna, 2007: 48). Postmodernisme menolak strukturalisme. Postmodernisme menghargai deotorisasi, destrukturisasi, pluralisme, fragmentasi, keanekaragaman, kontradiksi, ironi, dan relativitas (Ratna, 2007: 599).

Postmodernisme juga ada yang menyebut paham yang melupakan struktur (dekonstruksi). Dekonstruksi erat kaitannya dengan postrukturalisme. Antara dekonstruksi, postrukturalisme dan postmodernisme saling terkait satu sama yang lain.

Postmodernisme secara definitif juga lahir sekitar tahun 1960-an, memuncak dalam kerusuhan mahasiswa Perancis tahun 1968 dengan tujuan untuk mendekonstruksi modernisme (Ratna, 2007: 149). Banyak faktor yang berpengaruh terhadap timbulnya postmodernisme. Dalam aliran pascamodern karya sastra yang dihasilkan cenderung merupakan *science fiction* dan novel sejarah, sebab dalam jenis ini batas-batas dunia dilewati, seperti adanya makhluk masa depan. Cara-cara yang lain, di antaranya: (a) melalui percampuran ragam, selalu mengacu pada teks lain, (b) dengan cara diskontinuitas, peristiwa-peristiwa seolah-olah tidak ada hubungan, dan (c) dengan cara pertentangan (Ratna, 2007: 51).

Laurent Mauvignier adalah seorang penulis berkebangsaan Prancis yang lahir di Tours tahun 1967. *Autour du Monde* adalah salah satu roman Laurent Mauvignier. *Autour du monde* diterbitkan oleh *édition Minuit* pada tahun 2014 dan mendapatkan penghargaan *prix Amerigo-Vespucci* dan sebagai nominasi di *prix Renaudot* dan *prix Médicis 2014* (<http://bibliobs.nouvelobs.com/rentree-litteraire-2014/20140911.OBS8948/laurent-mauvignier-autour-du-monde.html> diakses pada tanggal 13 Maret 2016 pukul 14.00).

Autour du Monde menceritakan tentang kejadian di seluruh dunia dan persoalan-persoalan yang dihadapi tokoh-tokohnya. Ada 14 cerita di dalamnya

yang membahas tentang cerita setiap individu. Cerita tentang pertemuan dengan seorang gadis bertato dan tsunami yang meluluhlantakkan Jepang lalu menyelamatkan hidup seorang laki-laki di kapal saat berlayar di laut Utara, berimajinasi berenang dengan lumba-lumba di Bahama, bercinta di Moscou, dan bekerja di Dubai. Berburu singa di Tanzania, melarikan diri dan jatuh cinta di Roma, lalu bertemu pembajak di Teluk Aden. Sempat menyinggahi Slovenia, dan mengadu peruntungan di kasino. Kejadian saat hilang di hutan Thailand, dan menumpang sampai Florida. Dalam roman *Autour du Monde* keseluruhan ceritanya terpisah-pisah, namun yang menjadi tali penyambung setiap cerita adalah kejadian di bulan Maret 2011. Adanya tsunami di Jepang, dan pemberitaan di dunia.

Karya-karya Laurent Mauvignier yang lain diantaranya *Loin d'eux* (roman, 1999), *Apprendre à finir* (roman, 2000), *Ceux d'à coté* (roman, 2002), *Seuls* (roman, 2004), *le lien* (2005), dan *Dans la foule* (roman 2006). Karyanya yang berjudul *Dans la foule* mendapatkan penghargaan *Prix du roman Fnac* pada tahun 2006. Pada tahun 2009 ia mempublikasikan roman yang berjudul *Des Hommes* dan mendapatkan *Prix Virilo* dan *Prix Millevages*. *Des Hommes* juga mendapatkan *Prix des Libraires* dan *Prix Initiales* pada tahun berikutnya. Setelah itu *Ce que j'appelle oubli* (2011), *Tout mon amour* (théâtre 2012) dan *Autour du monde* (roman, 2014) (<http://bibliobs.nouvelobs.com/rentree-litteraire-2014/20140911.OBS8948/laurent-mauvignier-autour-du-monde.html> diakses pada tanggal 13 Maret 2016 pukul 14.00).

Roman *Autour du Monde* terlebih dahulu dianalisis menggunakan kajian analisis struktural. Analisis struktural dilakukan dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik karya sastra untuk memahami isi cerita dalam roman. Analisis dilanjutkan dengan analisis postmodernisme untuk mengetahui ciri-ciri postmodernisme dalam karya sastra.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang terlihat adanya berbagai masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud unsur-unsur intrinsik dalam membangun roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?
2. Bagaimana ciri-ciri postmodernisme yang terdapat dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?
3. Bagaimana keterkaitan antara dekonstruksi, postrukturalisme dan postmodernisme dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?
4. Apa saja faktor timbulnya postmodernisme yang terdapat dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah adalah

1. bagaimana wujud unsur-unsur intrinsik dalam membangun roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?

2. bagaimana ciri-ciri postmodernisme yang terdapat dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud unsur-unsur intrinsik dalam membangun roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?
2. Bagaimana ciri-ciri postmodernisme yang terdapat dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan wujud unsur-unsur intrinsik dalam membangun roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri postmodernisme yang terkandung dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi penelitian sejenis lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memberi inspirasi bagi peneliti, khususnya yang hendak meneliti tentang kasustraan Prancis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Roman sebagai Karya Sastra

Dalam *Ensiklopedia Indonesia* terdapat keterangan yang mengatakan bahwa: “*Roman*, dulu artinya: buku yang ditulis dalam bahasa Romana,” yakni bahasa sehari-hari misalnya di Perancis Kuno (Gallia), sebaliknya dari bahasa Latin, yakni bahasa Sarjana yang tidak dipahami oleh rakyat. Tak lama kemudian artinya berubah jadi cerita, hikayat atau kisah tentang pengalaman kaum ksatria (Tarigan, 2015: 167).

Sedangkan Virginia Wolf (dalam Tarigan, 2015: 167) mengatakan bahwa sebuah roman atau novel ialah terutama sekali sebuah eksplorasi atau suatu kronik kehidupan; merenungkan dan melukiskan dalam bentuk tertentu, pengaruh, ikatan, hasil, kehancuran, atau tercapainya gerak-gerik manusia. Menurut H.E Batos (dalam Tarigan, 2015: 167) sebuah roman, pelaku-pelaku mulai dengan waktu muda, mereka menjadi tua, mereka bergerak dari seluruh adegan ke sebuah adegan yang lain, dari suatu tempat ke tempat lain.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa roman adalah cerita prosa yang menggambarkan kehidupan pelaku serta adegan kehidupan yang bergerak dari adegan ke adegan yang lain, dan dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Roman diciptakan oleh pengarang untuk memberikan gambaran maupun amanat melalui cerita yang disampaikan yang terlihat secara langsung maupun melalui penafsiran pembaca.

B. Analisis Struktural Roman

Analisis struktural dapat berupa kajian yang menyangkut relasi unsur-unsur dalam karya sastra. Analisis struktural adalah langkah awal dalam penelitian sastra. Analisis struktural bertujuan untuk mengetahui jalan cerita dilihat pada aspek intrinsik sastra. Unsur intrinsik meliputi alur dan latar.

1. Alur

Secara umum, alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita (Stanton, 2012: 26). Alur atau plot adalah struktur gerak yang terdapat dalam fiksi atau drama (Brooks et al dalam Tarigan, 2015: 126). Aminuddin (2009: 83) mendefinisikan alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Luxemburg (dalam Fananie, 2000: 93) menyatakan alur atau plot adalah konstruksi yang dibuat pembaca mengenai sebuah deretan peristiwa yang secara logis dan kronologis saling berkaitan dan diakibatkan atau dialami oleh para pelaku.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa alur adalah rangkaian peristiwa-peristiwa yang logis dan kronologis dan saling berkaitan yang terdapat dalam fiksi atau drama. Penentuan alur diperlukan pemahaman satuan cerita atau sekuen.

Sekuen menurut Schmitt dan Viala (1982: 63) ialah *“une séquence est, d’une façon générale, un segment de texte qui forme un tout cohérent autour d’un même centre d’intérêt.”* “Sekuen secara umum merupakan bagian dari teks yang membentuk sebuah hubungan keterkaitan yang berada dalam cerita inti.” Dalam menentukan sekuen perlu diperhatikan kriteria-kriteria, yaitu: (1) sekuen berpusat

pada satu titik perhatian (*focalisation*) dan objek yang diamati haruslah objek tunggal yang mempunyai kesamaan baik peristiwa, tokoh, gagasan, dan bidang pemikiran yang sama, (2) sekuen harus membentuk koherensi waktu dan ruang (Schmitt dan Viala, 1982: 27).

Besson (1987: 122) mendefinisikan tahap penceritaan dibagi menjadi lima tahapan yaitu:

a. *La situation initiale* (Tahap penyituasian)

Tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal dan lain-lain yang terutama berfungsi untuk melandastumpui cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya.

b. *L'action se déclenche* (Tahap pemunculan konflik)

Tahap ini merupakan tahap awal dimunculkannya konflik. Tahap ini merupakan tahap awal dimunculkannya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang dan atau dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.

c. *L'action se développe* (Tahap peningkatan konflik)

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita semakin mencekam dan menegangkan.

d. *L'action se dénoue* (Tahap klimaks)

Konflik dan atau pertentangan yang terjadi, yang dilakukan dan atau ditimpahkan kepada tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan

dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.

e. *La situation finale* (Tahap penyelesaian)

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi jalan keluar, cerita diakhiri. Tahap ini berkesesuaian dengan tahap akhir di atas.

Menurut Peyroutet (2001: 8) terdapat 7 tipe akhir cerita yaitu sebagai berikut.

- a. *Fin retour à la situation de départ* (akhir yang kembali ke situasi awal cerita).
- b. *Fin heureuse* (akhir yang bahagia/ menyenangkan).
- c. *Fin comique* (akhir cerita yang lucu).
- d. *Fin tragique sans espoir* (akhir cerita yang tragis tanpa adanya harapan).
- e. *Fin tragique mais espoir* (akhir cerita yang tragis dan masih ada harapan).
- f. *Suite possible* (akhir cerita yang mungkin masih berlanjut).
- g. *Fin réflexive* (akhir cerita yang ditutup dengan pemetikan hikmah dari cerita oleh narator).

Peyroutet (2001: 12) menggolongkan karya sastra menurut tujuan penulisan, tempat, dan waktu terjadinya peristiwa, psikologi, dan tujuan dari tokoh cerita. Berdasarkan klasifikasi di atas maka cerita dapat dikategorikan sebagai berikut.

a. *Le récit réaliste*

Cerita yang melukiskan kejadian nyata. Pengarang harus memberikan keterangan secara jelas mengenai tempat kejadian, waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya sebuah cerita.

b. Le récit historique

Cerita yang melukiskan peristiwa sejarah atau tokoh kepahlawanan.

c. Le récit d'aventures

Cerita yang melukiskan situasi dan aksi tak terduga serta luar biasa.

d. Le récit policier

Cerita pahlawan, polisi, atau detektif dalam mengungkap/ memecahkan suatu kasus.

e. Le récit fantastique

Cerita yang melukiskan kejadian di luar batas norma pada umumnya dan mengandung peristiwa yang aneh dan tidak masuk akal. Cerita ini bersifat khayalan.

f. Le récit de science-fiction

Cerita yang melukiskan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tema cerita membahas mengenai kosmos, planet baru dan tidak dikenal, objek-objek luar angkasa.

2. Latar

Stanton (2012: 35) mengemukakan bahwa latar merupakan lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar adalah latar belakang fisik, unsur tempat dan ruang, dalam suatu cerita (Brooks et al dalam Tarigan, 2015: 136). Latar dapat berwujud dekor seperti sebuah cafe di Paris, pegunungan di California, sebuah jalan buntu di sudut kota Dublin dan sebagainya. Latar juga dapat berwujud waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau satu periode sejarah (Stanton, 2015: 35).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa latar merupakan latar belakang yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa dalam cerita. Latar dapat berwujud lingkungan, tempat atau ruang, dekor, waktu, cuaca atau suatu periode sejarah.

Unsur latar menurut Nurgiyantoro (2013: 314-322) dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu:

a. Latar tempat

Latar tempat merujuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, insial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

b. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Pembaca berusaha memahami dan menikmati cerita berdasarkan acuan waktu yang diketahuinya yang berasal dari luar cerita yang bersangkutan.

c. Latar sosial-budaya

Latar sosial budaya merujuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir dan bersikap, dan lain-lain.

C. Postmodernisme

Istilah postmodernisme muncul pertama kali di kalangan para seniman dan kritikus di New York pada tahun 1960 dan diambil alih oleh para teorekus Eropa pada tahun 1970-an. Salah satunya, Jean-François Lyotard, dalam buku sangat terkenal yang berjudul *The Postmodern Condition*, menyerang mitos yang melegitimasi zaman modern (“narasi besar”), pembebasan progresif humanitas melalui ilmu, dan gagasan bahwa filsafat dapat memulihkan kesatuan untuk proses memahami dan mengembangkan pengetahuan yang secara universal valid untuk seluruh umat manusia (Sarup, 2011: 205).

Secara definitif postmodern adalah masyarakat sesudah modern (Ratna, 2007: 48). Postmodernisme secara definitif juga lahir sekitar tahun 1960-an, memuncak dalam kerusuhan mahasiswa Perancis tahun 1968 dengan tujuan untuk mendekonstruksi modernisme (Ratna, 2007: 149). Postmodernisme memfokuskan perhatiannya pada masalah (representasi dan kemustahilan kebenaran) yang ditimbulkan oleh kemampuan akses yang ditekstualkan sejarah (Hermawan, 2009: 151). Adi (2011: 163) mengemukakan bahwa postrukturalisme yang sering disebut paham yang sama dengan dekonstruksi atau postmodernisme muncul akhir tahun 1960-an. Teori ini dianggap muncul sebagai reaksi terhadap strukturalisme yang stabil dan tertutup. Pasca-struktural, dekonstruksi dan Postmodernisme tersebut hadir dan saling terkait satu sama lain sehingga sulit dipisahkan (Endraswara, 2006: 167). Postmodernisme menghargai deotorisasi, destrukturisasi, pluralisme, fragmentasi, keanekaragaman, kontradiksi, ironi, dan relativitas (Ratna, 2007: 599).

Postmodernisme berkembang dalam berbagai bidang ilmu, seperti: arsitektur, perencanaan kota, sosial, politik, ekonomi, antropologi, sejarah, psikologi, teknologi media masa, filsafat, dan bahasa, termasuk karya seni. Dalam ilmu humaniora pada umumnya lebih dikenal dengan istilah postrukturalisme (Ratna, 2007: 45). Di Indonesia khususnya dalam bidang sastra, postmodernisme/postrukturalisme mulai dikenal tahun 1960-an, dengan dimanfaatkannya teori-teori yang pada dasarnya mendekonstruksi strukturalisme, seperti: resepsi, interteks, feminis, postkolonial, dan dekonstruksi (Ratna, 2007: 49). Dalam aliran pascamodern karya sastra yang dihasilkan cenderung merupakan *science fiction* dan novel sejarah sebab dalam jenis ini batas-batas dunia dilewati, seperti adanya makhluk masa depan. Cara-cara yang lain, di antaranya: (a) melalui percampuran ragam, selalu mengacu pada teks lain, (b) dengan cara diskontinuitas, peristiwa-peristiwa seolah-olah tidak ada hubungan, dan (c) dengan cara pertentangan (Ratna, 2007: 51).

Dari definisi-definisi di atas, ciri-ciri Postmodernisme adalah sebagai berikut:

1. Batas Dunia Dilewati
2. Diskontinuitas (peristiwa-peristiwa seolah-olah tidak ada hubungan)
3. Masyarakat yang sudah Modern
4. Semangat bermain-main
5. Ironi

Secara umum, ironi dimaksudkan sebagai cara untuk menunjukkan bahwa sesuatu berlawanan dengan apa yang diduga sebelumnya (Stanton, 2012: 71). Kejadian yang diharapkan akan terjadi namun tidak sesuai dengan yang diharapkan, namun menjadi suratan takdir.

6. Fragmentisisme (alur cerita yang tidak beraturan)

7. Pluralisme

Pluralisme merupakan salah satu ciri terpenting postmodernisme. Digunakan secara bergantian dengan multikultural, dengan esensi yang hampir sama. Perbedaannya, pluralisme memberikan perhatian pada keberagamannya, multikultural pada kebudayaannya. Doktrin penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan yang disertai dengan usaha-usaha untuk mengembangkan dan melestarikannya. Pluralisme menghargai perbedaan dan dengan sendirinya menolak oposisi biner dan metanarasi. Pluralisme terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika (Ratna, 2007: 598)

8. Dekonstruksi

Dekonstruksi merupakan ciri khas postmodernisme dan postrukturalisme. Ia dikembangkan oleh Jacques Derrida khususnya melalui bukunya yang berjudul *Of Grammatology* (1967). Secara garis besar tujuan dekonstruksi adalah membongkar oposisi biner, menolak adanya satu pusat sebagaimana dipahami oleh strukturalisme. Penolakan oposisi biner dilakukan dengan *diffeEnce/differAnce*, perbedaan sekaligus penundaan. Penolakan terhadap adanya satu pusat dilakukan dengan *decentering*, struktur tanpa pusat dan tanpa hierarki. Dalam dekonstruksi tidak ada yang abadi, semuanya berupa jejak (*trace*) (Ratna, 2005: 595).

Dekonstruksi memang memiliki karakteristik ‘merusak’, atau mendisintegrasi struktur (Endraswara, 2006: 173). Derrida mengemukakan bahwa mendekonstruksi suatu oposisi adalah membalikkan suatu hirarkhi (via Culler dalam Endraswara, 2006: 173).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier yang ditulis pada tahun 2014. Roman diterbitkan oleh *Minuit* pada tahun 2014. *Autour du Monde* memiliki ketebalan 372 halaman.

Objek penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik yang ada dalam roman *Autour du Monde* berupa alur dan latar. Peneliti juga melakukan analisis postmodernisme.

B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten. Penggunaan pendekatan teknik analisis konten karena data-datanya merupakan data-data yang memerlukan penjelasan secara deskriptif. Tujuan analisis konten (Endraswara, 2006: 161) adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh melalui identifikasi dan penafsiran. Inferensi juga berdasarkan konteks yang melingkupi karya sastra.

Zuchdi (1993:1) mengatakan analisis konten ialah suatu teknik sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Teknik analisis konten dimanfaatkan untuk memahami pesan simbolik dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel, dan lain sebagainya (Zuchdi, 1993: 6). Adapun prosedur penelitian dengan teknik analisis konten ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

1. Pengadaan Data

Langkah-langkah dalam pengadaan data dalam penelitian ini adalah penentuan unit analisis dan pencatatan data.

a. Penentuan Unit Analisis

Penentuan unit analisis merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis (Zuchdi, 1993: 30). Unit yang terkecil adalah kata, sedangkan unit yang lebih besar berupa frasa, kalimat, paragraf dan wacana (Zuchdi, 1993: 30). Unit analisis mengacu kepada informasi-informasi yang berhubungan dengan unsur-unsur karya sastra serta ciri-ciri postmodernisme dalam roman *Autour du Monde* yang terkait dengan analisis postmodernisme.

b. Pengumpulan dan Pencatatan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses pembacaan dan pencatatan. Data-data yang diperoleh yaitu informasi yang merupakan kata, frasa, dan kalimat. Data ini kemudian dicatat dalam kartu data sebagai alat bantu. Tahap selanjutnya data yang telah diperoleh diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur intrinsik dan berdasarkan ciri-ciri postmodernisme.

2. Inferensi

Inferensi merupakan kegiatan memaknai data sesuai dengan konteksnya. Untuk menganalisis isi komunikasi hanya diperlukan deskripsi, sedangkan untuk menganalisis makna, maksud, atau akibat komunikasi diperlukan penggunaan inferensi (Zuchdi, 1993: 22). Penarikan inferensi dalam penelitian ini menggunakan tampilan linguistik dan komunikasi serta didukung dengan teori struktural dan postmodernisme. Langkah pertama dilakukan dalam pemahaman data secara

menyeluruh dengan membaca teks roman *Autour du Monde* hingga diperoleh abstraksi-abstraksi kesimpulan dari isi roman. Langkah selanjutnya, abstraksi-abstraksi dipahami dalam konteksnya sehingga tidak mengalami penyimpangan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan karena data bersifat kualitatif dan memerlukan penjelasan secara deskriptif. Data yang diperoleh kemudian diidentifikasi dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Informasi tentang struktur cerita dideskripsikan menurut teori struktural dan penggambaran kehidupan modern yang terdapat dalam roman *Autour du Monde* melalui analisis postmodernisme.

C. Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta, yaitu benar secara empiris, akurat, dan konsisten dengan teori yang mapan (Zuchdi, 1993: 73). Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas semantik, yakni mengukur tingkat kesensitifan makna simbolik yang relevan dengan konteks yang dianalisis.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *intra-rater*, yaitu dengan membaca berulang-ulang teks roman *Autour du Monde*. Selain itu, untuk menghindari subjektivitas, peneliti melakukan konsultasi dan diskusi dengan ahli (*expert judgement*) agar tercapai reliabilitas yang akurat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Alice Armini, M.Hum.

BAB IV

ANALISIS STRUKTURAL DAN POSTMODERNISME

ROMAN *AUTOUR DU MONDE* KARYA LAURENT MAUVIGNIER

Hasil penelitian dalam bab IV berupa wujud unsur-unsur intrinsik roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier serta ciri-ciri postmodernisme dalam roman. Pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengkajian unsur intrinsik kemudian dilanjutkan dengan pengkajian ciri-ciri postmodernisme. Dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier tidak dilakukan analisis penokohan dikarenakan tidak ada tokoh utama, melainkan tokoh-tokoh dalam roman sebagai pengantar cerita. Analisis unsur instrinsik meliputi alur dan latar.

A. Unsur-unsur Intrinsik

Roman *Autour du Monde* terbagi dalam empat belas cerita tidak saling berkaitan dan mempunyai cerita sendiri-sendiri. Penghubung cerita adalah bulan Maret 2011 dan cerita tsunami Jepang. Hal pertama yang dilakukan dalam menganalisis isi roman adalah menganalisis unsur-unsur struktural yang meliputi alur dan latar. Berikut adalah analisis struktural roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier.

1. Alur cerita

Alur cerita ditentukan dengan menyusun satuan-satuan cerita atau sekuen. Roman *Autour du Monde* tidak memiliki fungsi utama karena di dalam cerita ini seperti berita yang penyajiannya urut dan semuanya penting. Fungsi utama adalah peristiwa-peristiwa yang mempunyai hubungan sebab akibat dari peristiwa satu ke peristiwa yang lain. Roman *Autour du Monde* memiliki 113 sekuen kemudian

dianalisis untuk menemukan jalan cerita dari roman *Autour du Monde*. Berikut adalah sekuen roman *Autour du Monde*:

Cerita Pertama

1. Deskripsi keadaan di luar bar dan Guillermo sedang memandang keluar jendela sambil memikirkan Meksiko.
2. Kehadiran Guillermo yang diacuhkan oleh Yûko yang sedang sibuk menjelaskan sesuatu di telepon.
3. Pemikiran Guillermo tentang keluarganya di Meksiko yang sedang mencarinya karena pergi tanpa pamit.
4. Kedatangan Guillermo ke Jepang.
5. Pencarian teman kencan oleh Guillermo di internet dan menemukan situs Yûko.
6. Deskripsi wanita Jepang yang bernama Yûko yang mempunyai tato ular melingkar dari kaki sampai ke sekitar kemaluan.
7. Ingatan Guillermo tentang Alicia (gadis yang ia cintai). Alicia seorang wanita yang menyukai komik *Akira* dan *Ghost in the Shell* dan dia sangat tahu tentang Philip K. Dick.
8. Penggambaran tokoh Yûko dan masa lalunya.
9. Kepergian Yûko dan Guillermo ke kampung nelayan dengan menyewa sebuah mobil.
10. Deskripsi jalan dan keadaan yang dilewati Yûko dan Guillermo serta keadaan kampung nelayan.
11. Rasa tertarik Guillermo kepada Yûko saat mereka berada di rumah Yûko.

12. Deskripsi cuaca di sekitar kampung nelayan.
13. Percintaan Yûko dan Guillermo di dalam rumah pada siang hari setelah menghabiskan beberapa botol alkohol.
14. Deskripsi terjadinya gempa bumi 9 SR dan keadaan sekitar setelah gempa terjadi.
15. Deskripsi Tsunami menerjang Jepang pada hari Jumat tanggal 11 Maret 2011 yang menyebabkan ledakan nuklir di Fukhusima.
16. Selamatnya Yûko dari tsunami namun ia kehilangan Guillermo.

Cerita Kedua

17. Deskripsi gunung es di Laut Utara yang dinikmati oleh Frantz dari atas kapal *OdysseA* sebelum jam 08.00 pada tanggal 11 Maret. Frantz seorang akuntan bank di Berne.
18. Penceritaan kepada Michel yang dikirim melalui email tentang liburan Frantz di kapal pesiar karena memenangkan undian. Michel adalah orang berkebangsaan Prancis yang dia temui saat liburan di Bangkok enam tahun yang lalu.
19. Undian liburan selama tujuh hari di kapal pesiar yang dimenangkan oleh Frantz.
20. Pertemuan Frantz dengan Dimitri Khrenov (seorang seismolog) dan anaknya Vera di kapal pesiar.
21. Kegiatan Frantz tiap malam yang selalu mengunjungi diskotik dan mabuk.
22. Deskripsi pagi hari di kapal pesiar *OdysseA* dan keadaan hati Frantz.

23. Pertemuan Vera dengan Frantz di lorong yang sedang mencari ayahnya yang sakit.
24. Kepanikan Vera karena ayahnya menghilang dari kamar.
25. Pencarian Elena (istri Khrenov yang meninggal 8 tahun yang lalu) oleh Khrenov di seluruh kapal, tetapi tidak ditemukan karena itu adalah imajinasi Khrenov.
26. Deskripsi keadaan Khrenov yang sedang kedinginan, tanpa memakai sepatu dan hanya berpakaian baju tidur.
27. Selamatnya Khrenov dari kedinginan karena Frantz menemukannya dan menghangatkan badan Dimitri Khrenov.
28. Penjelasan Dimitri Khrenov tentang gempa di Jepang yang mengakibatkan tsunami.
29. Kegelisahan penumpang kapal pesiar *OdyseeA* setelah mendengar berita tentang tsunami di Jepang.
30. Kembalinya Frantz ke kamarnya dan melihat televisi untuk membuktikan penjelasan dari Khrenov.
31. Surat Franz kepada Michel tentang kejadian menyelamatkan ayahnya Vera dan tsunami di Jepang.
32. Ingatan Frantz tentang keindahan Bahamas yang pernah ia kunjungi. Lumbalumba yang berenang di air yang jernih dan tembus cahaya, cuaca selalu cerah dan mirip dengan surga.

Cerita Ketiga

33. Liburan Taha, Karim, Yunus, Havva, dan Yasemin di kepulauan Bahamas.
34. Deskripsi cuaca dan keindahan Bahamas saat Taha dan Yasemin bangun pagi.
35. Penyewaan kapal kecil oleh Taha dan ditemani pemandu bernama Zack.
36. Keindahan laut Bahamas dan adanya lumba-lumba saat mereka berada di tengah laut.
37. Keinginan Taha berenang dengan lumba-lumba.

Cerita Keempat

38. Kedatangan Salma di Tel-Aviv pada sore hari tanggal 10 Maret.
39. Pengintrogasian petugas bandara kepada Salma.
40. Hilangnya tas Salma di bandara yang di dalamnya ada alamat tempat tinggal Salma selama di Israel.
41. Pelaporan kehilangan tas kepada polisi militer yang bertugas di bandara Tel-Aviv, namun tidak dihiraukan oleh polisi militer di bandara.
42. Pertemuan Salma dengan Luli di bar bandara yang menolong memberikan tempat tinggal. Luli seorang gadis muda yang berlibur ke Israel.
43. Deskripsi tokoh Luli dan pemikirannya yang maju dan lebih dewasa dari umurnya.
44. Percakapan telepon Salma dengan laki-laki dari ONG yang memberitahu adanya bom di bandara yang menyebabkan beberapa orang terluka.
45. Deskripsi pelaku teroris di televisi adalah seorang wanita muda sekitar umur 30 atau 25 tahunan.

46. Kepergian Luli ke Yad Vashem dengan taxi.
47. Pemberitaan di radio tentang penyerangan di bandara dan gempa di Jepang saat Luli berada di dalam taxi menuju ke museum.
48. Kunjungan Luli ke museum Yad Vashem dan ditemani dengan guide.
49. Pemikiran Luli tentang perkataan Salma kemarin tentang masa lalu yang mendasari masa sekarang.
50. Deskripsi keindahan museum yang Luli kunjungi.
51. Ingatan Luli tentang mama setelah melihat foto-foto yang kelihatannya mirip dengan mamanya.
52. Kesedihan mamanya Luli dan adanya rahasia keluarganya.
53. Pemikiran Luli tentang nenek dan kakeknya semasa muda dan lukisan-lukisan di ruangan kakek.
54. Ketidakjelasan informasi yang didapat Luli tentang kakek dan nenek.
55. Keinginan Luli mengetahui cerita tentang keluarganya.
56. Kedatangan Luli ke jalan Eliyahu Shama.
57. Sambutan dingin oleh seorang wanita bernama Yona.
58. Alasan Luli ke sana untuk meminta penjelasan Adéma mengapa ia tidak menjemput saat di bandara.
59. Deskripsi jalan saat Luli berjalan di jalan komplek kristen.
60. Penolakan mama Luli saat luli meminta penjelasan tentang cerita keluarganya.
61. Terungkapnya cerita keluarga Luli tentang kakeknya anggota Nazi.
62. Pembicaraan tentang gempa di Jepang oleh Luli dan supir taksi.

63. Percakapan Luli dengan Salma tentang Palestina dan masyarakat Arab tentang kebebasan dan ketidakadilan.

Cerita Kelima

64. Kedatangan Syafiq ke Moscou untuk bekerja. Syafiq seorang pemuda tampan yang serius dan pekerja keras, dan tidak punya waktu untuk bertemu dengan perempuan.
65. Awal mula perjalanan karir Syafiq.
66. Pemberitaan di televisi tentang gempa dan tsunami di Jepang.
67. Deskripsi tentang desa di timur laut Jepang.
68. Keinginan Syafiq untuk membantu setelah melihat berita di televisi tentang gempa di Jepang.
69. Pertemuan Syafiq dan Stas di lobi hotel.
70. Pertemuan yang gagal karena istri Stas masuk rumah sakit.
71. Deskripsi Moscou dan keinginan Syafiq untuk jalan-jalan di tempat pariwisata.
72. Kunjungan Syafiq ke apartemen Stas.
73. Percintaan Syafiq dan Stas di apartemen Stas.

Cerita Keenam

74. Pemikiran Mr. Arroyo tentang Dubai yang aman dari bencana setelah melihat televisi tentang tsunami di Jepang.

75. Pertemuan Mr. Arroyo dengan seorang wanita berkebangsaan Prancis dan anaknya yang sedang menginap di tempatnya bekerja.
76. Kedatangan wanita Prancis dan anaknya.
77. Deskripsi wanita Prancis dan pemikiran Mr. Arroyo.
78. Pengalaman Mr. Arroyo bekerja di kapal pesiar *OdysseA* selama empat tahun dan bekerja di hotel internasional di India.
79. Tertariknya wanita Prancis kepada Mr. Arroyo.
80. Keinginan Mr. Arroyo kembali ke Filipina dan membangun keluarga.

Cerita Ketujuh

81. Perjalanan bulan madu Dorothée dan Denis dengan pesawat ke Niagara.
82. Percakapan Dorothée dan Denis yang merencanakan akan menghabiskan liburan mereka.
83. Persiapan pendaratan dan perasaan Dorothée saat berguncang.

Cerita Kedelapan

84. Liburan Stuart, Stephen, Jennifer, Maureen, Mark, Christina di safari Ngorongoro.
85. Percakapan Stuart dan Stephen tentang liburan mereka sebelum sampai di Kilimanjaro, mereka mengunjungi Bangkok dan Addis-Abeba.
86. Perjalanan menyusuri safari dengan jeep.
87. Deskripsi taman safari dan hewan-hewan yang ditemui di sepanjang perjalanan dan Maureen mengambil foto binatang dengan kameranya.

- 88. Tiga puluh sembilan tahun yang akan datang di tahun 2050.
- 89. Penemuan foto-foto oleh cucu Jennifer dari kamar nenek yang sudah meninggal.
- 90. Kenangan tentang Stephen yang meninggal karena kanker hati/ pankreas/ postrat, Mauren hilang karena insiden pesawat hilang di tahun 2037.

Cerita Kesembilan

- 91. Kedatangan Fancy ke Roma dengan *Leonardo Express*.
- 92. Pertemuan Fancy dengan Peter.
- 93. Liburan Fancy dan Peter keliling Roma dan mengunjungi tempat bersejarah.
- 94. Adanya berita tentang gempa di Jepang disusul dengan tsunami.

Cerita Kesepuluh

- 95. Liburan Juan dan Paula di Teluk Aden, Somalia.
- 96. Penyanderaan warga oleh bajak laut di Teluk Aden.
- 97. Usaha Juan dan Paula untuk menyelamatkan diri dari para pembajak.
- 98. Kedatangan polisi maritim internasional untuk membebaskan para sandera.

Cerita Kesebelas

- 99. Terdengarnya berita di radio tentang pembajak di Teluk Aden oleh Giorgio dan Ernesto.
- 100. Resiko Giorgio terkena kanker kulit.
- 101. Mengadu peruntungan di casino di Nova Gorica, Slovenia untuk mendapatkan uang.

Cerita Kedua belas

- 102. Kedatangan Jaycee dan Alec ke Thailand untuk pertama kalinya.
- 103. Berita di radio tentang tsunami di Jepang dan penyerangan di Tel-Aviv.
- 104. Tersesatnya Jaycee di hutan.

Cerita Ketiga belas

- 105. Penumpangan seorang laki-laki sampai Florida.
- 106. Perkenalan Mojito dengan teman seperjalanannya bernama Mitch.
- 107. Alasan Mojito menumpang sampai Florida.
- 108. Kedatangan Vince ke rumah Mitch dan Deanna.
- 109. Percakapan Mitch dan Vince tentang berita ledakan nuklir di Fukusima.
- 110. Kepanikan Deana tentang bencana nuklir.

Cerita Keempat belas

- 111. Kedatangan Fumi ke Prancis untuk bertemu dengan neneknya, Cinderella, la Belle et la Bête.
- 112. Kebohongan Papa tentang kanker tulang yang di derita Ichiro.
- 113. Pemberitahuan berita kepada Fumi oleh Ichiro tentang Papy dan Mamie meninggal karena tsunami yang menerjang desa mereka.

Roman *Autour du Monde* terdiri dari empat belas cerita. Setiap cerita mempunyai latar tempat yang berbeda. Cerita berawal dari Jepang – Laut Utara – Kepulauan Bahamas – Israel – Moscou – Dubai – Niagara – Tanzania – Roma –

Somalia – Slovenia – Thailand – Florida – Paris. Cerita pertama membahas tentang bencana tsunami dan menjadi pusat cerita. Ketiga belas cerita yang lain dalam roman *Autour du Monde* sebagian besar juga membahas tentang tsunami di Jepang dengan melihat berita di televisi ataupun mendengarkan radio. Setiap cerita tidak mempunyai hubungan dengan cerita yang lain. Setiap cerita mempunyai tokoh sendiri-sendiri dan peristiwa tidak ada hubungannya. Penghubung antara satu cerita dengan cerita yang lain adalah latar waktu pada bulan Maret 2011. Serta adanya berita tsunami yang bisa dilihat atau diakses di negara-negara lain.

Cerita pertama sebagai pusat cerita. Cerita ini mengisahkan tentang bencana tsunami yang menerjang Jepang pada tanggal 11 Maret 2011. Ini berdasarkan kisah nyata yang terjadi di Jepang yaitu gempa bumi 9 SR lalu terjadi tsunami pada tanggal 11 Maret 2011. Gempa dan tsunami yang menyebabkan ledakan nuklir di Fukushima. Cerita pertama berlatar Jepang, negara kepulauan yang beribu kota di Tokyo. Terletak di Samudra Pasifik serta sebagai salah satu negara maju di kawasan Asia. Jepang terletak di tiga lempeng benua yaitu Eurasia, Pasifik, dan Laut Filipina. Sehingga Jepang sering terjadi bencana gempa bumi. Jepang juga terletak di Cincin Api Pasifik (*The Ring of Fire*).

Tahap penyituasian awal cerita pertama dimulai dengan deskripsi keadaan di luar bar dan Guillermo sedang memandang keluar jendela sambil memikirkan Meksiko. Guillermo adalah pemuda Meksiko yang sedang berlibur ke Jepang. Ia pergi ke Jepang untuk mencari ketenangan. Ia pergi ke Jepang tanpa berpamitan kepada orang tuanya sehingga orang tuanya di Meksiko mencarinya. Di Meksiko

juga ada Alicia (gadis yang ia cintai), seorang gadis yang sangat menyukai komik *Akira* dan *Ghost in the Shell* dan dia sangat tahu tentang Philip K. Dick. Di Jepang, Guillermo mencari teman kencan di internet dan menemukan situs Yûko. Yûko seorang wanita Jepang bertato ular melingkar dari kaki sampai ke sekitar kemaluannya.

Guillermo menemukan situs Yûko, Guillermo dan Yûko pergi ke kampung nelayan dengan menyewa sebuah mobil Nissan Abu-abu. Mereka mengunjungi rumah lama Yûko. Setelah menghabiskan beberapa botol alkohol, Yûko bercinta dengan Guillermo. Peningkatan konflik saat terjadinya gempa bumi 9SR tepat di hari Jumat pada tanggal 11 Maret 2011 dan merusakkan bangunan-bangunan. Klimaks terjadi saat Tsunami menerjang Jepang dan menyebabkan ledakan nuklir di Fukushima. Tahap penyelesaian adalah selamatnya Yûko dari tsunami namun ia kehilangan Guillermo.

Kemudahan dalam berpindah-pindah dari suatu negara ke negara lain ditunjukkan oleh Guillermo dari Meksiko pergi ke Jepang. Ia pergi ke Jepang untuk berlibur dan mencari ketenangan. Setelah sampai di Jepang, ia mencari teman kencan melalui internet. Ini menunjukkan semangat bermain-main dan penggunaan teknologi modern. Kehidupan modern dalam cerita pertama juga ditunjukkan dengan penggunaan berbagai alat-alat teknologi seperti penggunaan alat komunikasi dan penggunaan barang-barang bermerek. Setelah menemukan teman kencan, Yûko dan Guillermo pergi ke kampung nelayan untuk berlibur. Namun, liburan mereka berakhir tragis karena bencana tsunami yang menyapu

kampung nelayan. Adanya gempa bumi disertai tsunami pada tanggal 11 Maret 2011 menimbulkan banyak korban jiwa dan salah satunya Guillermo.

Pada hari dan tanggal yang sama, yaitu tanggal 11 Maret 2011. Berada di Laut Utara di atas Kapal *OdysseA*. Sebuah kapal pesiar mewah mirip dengan film *Titanic* yang dibintangi oleh DiCaprio. Kapal *OdysseA* dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas mewah seperti kamar mewah, restoran berbintang lima, kolam renang, bar, dan lain sebagainya. Kapal *OdysseA* sedang berlayar di atas Laut Utara yang beku. Ini terlihat adanya gunung es pada bulan Maret di Laut Utara. Dari cerita pertama dan cerita kedua masih dalam bulan yang sama dan tanggal yang sama. Latar waktu dalam cerita kedua ini masih dalam bulan Maret tepatnya tanggal 11 Maret 2011.

Pada tanggal 11 Maret sebagai penyituasian awal, seorang akuntan bank di Berne bernama Frantz sedang menikmati pemandangan gunung es di atas kapal *OdysseA*. Frantz yang beruntung mendapatkan undian liburan gratis di kapal pesiar *OdyseeA*. Di sana Frantz bertemu dengan Vera dan Dimitri Khrenov. Dimitri Khrenov seorang seismolog yang meneliti tentang pergeseran lempeng tektonik. Awal pemunculan konflik ketika Vera panik karena ayahnya menghilang dari kamarnya. Peningkatan konflik saat Khrenov menghilang dari kamar karena mencari istrinya Elena. Namun itu hanya imajinasi Khrenov karena istrinya sudah meninggal sejak 8 tahun yang lalu. Konflik terlihat saat Khrenov kedinginan tanpa memakai sepatu dan hanya berpakaian baju tidur. Tahap penyelesaian saat Frantz menyelamatkan Khrenov dari kedinginan dan menghangatkan badan Dimitri Khrenov. Setelah diselamatkan oleh Frantz, Dimitri Khrenov menceritakan

tentang gempa di Jepang yang mengakibatkan tsunami. Terjadi kegelisahan oleh para penumpang setelah mendengar berita tersebut.

Dari jarak yang bermil-mil, dari Jepang ke tengah lautan di Laut Utara dapat mendengar/ mengetahui kabar berita tsunami di Jepang pada hari dan tanggal yang sama yaitu tanggal 11 Maret 2011. Ini menandakan kemudahan dalam mengakses informasi dari belahan bumi yang lain dalam waktu sekejap. Cerita pertama menggambarkan bencana tsunami Jepang dan berlanjut ke cerita kedua berlatar Laut Utara namun dengan tokoh yang berbeda. Cerita pertama dan kedua tidak mempunyai hubungan karena memiliki tokoh yang berbeda. Tali penyambung dalam cerita ini adalah adanya berita tsunami. Berita tsunami dapat diketahui penumpang kapal pesiar yang berada di tengah lautan. Para penumpang yang berada di kapal pesiar sedang berlibur namun dengan adanya berita itu mereka menjadi gelisah. Seorang seismolog yang ingin memperoleh kesenangan malah sakit karena kedinginan di atas kapal megah *OdysseA*.

Laut Utara yang dingin dan banyak gunung es, cerita berubah secara drastis ke tempat hangat dan banyak sinar matahari. Cerita berlanjut ke kepulauan Bahamas. Terletak di Samudra Atlantik Utara yang menawarkan keindahan serta lautan yang tenang. Pemandangan pantai pasir putih yang indah disertai dengan pohon-pohon kelapa yang menjulang tinggi. Laut Bahamas yang jernih dan ada lumba-lumba berenang di laut yang tenang. Keadaan yang berbeda di tempat yang berbeda namun masih dalam latar waktu yang sama. Dalam cerita mengisahkan beberapa orang pemuda yang berasal dari Istanbul, Turki. Taha, Karim, Yunus, Havva, dan Yasemin berlibur di Kepulauan Bahamas. Taha yang ingin berenang

dengan lumba-lumba. Ia ditemani Yasemin dan menyewa kapal kecil untuk melihat lumba-lumba dan menikmati keindahan Kepulauan Bahamas. Dari Turki, mereka melewati jarak yang jauh untuk bisa menikmati keindahan Bahamas yang terkenal. Kemudahan pergi ke suatu tempat atau negara juga terlihat dalam cerita ini. Dalam cerita ini tidak ada tahapan penceritaan, yang tampak adalah pendeskripsian keindahan Bahamas.

Dari laut Bahamas yang tenang, cerita berlanjut ke Israel. Salah satu negara maju di benua Asia. Israel adalah negara yang terkenal dengan konflik dengan Palestina. Adanya teror bom di bandara Tel-Aviv tanggal 10 Maret 2011 yang melukai beberapa orang. Kejadian di Israel sebelum terjadinya tsunami di Jepang. Ini menandakan alur yang tak beraturan dari setiap cerita. Dari cerita pertama, kedua dan ketiga berlatar 11 Maret 2011, namun dalam cerita keempat latar waktu dimulai dari tanggal 10 Maret 2011. Dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di cerita pertama, kedua dan ketiga tidak ada hubungannya. Tokoh-tokoh dalam setiap cerita juga berbeda-beda, tidak ada tokoh utama. Para tokoh adalah sebagai pengantar cerita.

Cerita keempat menceritakan Salma seorang wanita Spanyol yang datang ke Israel untuk bergabung dengan organisasi ONG. Saat kedatangan Salma di bandara Tel-Aviv tanggal 10 Maret, ia kehilangan tasnya. Upaya Salma mencari tasnya dengan menghubungi polisi, namun tidak dihiraukan oleh polisi bandara. Setelah itu Salma bertemu dengan Luli, Salma diberikan tempat tinggal. Luli adalah wanita berumur kira-kira 25 tahun dan mempunyai pemikiran yang lebih dewasa dari umurnya. Luli datang ke Israel untuk berlibur serta mencari tahu

tentang cerita keluarganya. Saat Luli pergi ke Yad Vashem ada pemberitaan tentang penyerangan di bandara dan adanya gempa bumi di Jepang. Selain itu, Luli ingin mencari kebenaran keluarganya. Ia datang dan mencari tahu informasi, namun ia disambut dingin oleh Yona dan berbagai penolakan. Terungkapnya cerita keluarga Luli tentang kakeknya anggota Nazi.

Salma seorang Yahudi pergi ke perkampungan Arab untuk ikut dalam organisasi ONG. Ini menandakan adanya pluralisme agama. Seorang Yahudi yang bergabung dalam organisasi ONG di Israel. Terdengarnya berita tsunami pada tanggal 11 Maret 2011 ini menandakan adanya kemudahan dalam mengakses informasi. Berita tsunami yang cepat tersebar sampai seluruh dunia dengan adanya alat komunikasi yang modern. Kemudahan dalam pergi ke negara lain juga diceritakan dengan Salma dari Spanyol yang pergi ke Israel dengan pesawat. Salma yang berkeinginan bergabung di organisasi ONG, mendapatkan masalah dengan kehilangan tasnya di bandara. Serta Luli berlibur di Israel ingin mendapatkan kesenangan, namun mengetahui cerita kakeknya yang seorang anggota Nazi. Ini menunjukkan adanya kejadian yang tidak sesuai dengan yang diharapkan para tokoh, namun sudah menjadi suratan takdir.

Dari negara konflik cerita berubah ke kota modern dengan berbagai fasilitas modernnya. Cerita kelima berlatar Moscou. Ibu kota negara Rusia yang menyuguhkan keadaan kota modern. Berita tsunami juga terdengar sampai Moscou. Kerusakan yang ditimbulkan dari bencana gempa bumi serta tsunami masih menjadi topik berita. Informasi yang terdengar diperoleh pada hari dan tanggal yang sama yaitu tanggal 11 Maret 2011. Ini menandakan adanya teknologi

informasi dan komunikasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Cerita kelima menceritakan tentang kehidupan di zaman modern. Kedatangan seorang laki-laki muda yang tampan ke Moscou. Lelaki tampan yang berasal dari Malaysia itu bernama Syafiq, ia seorang pekerja keras, dan tidak mempunyai waktu luang untuk bertemu dengan perempuan. Ini pertama kali ia datang ke Moscou. Saat di Moscou, ia melihat televisi tentang pemberitaan gempa bumi di Jepang. Setelah melihat berita itu, Syafiq mempunyai keinginan untuk membantu para korban di Jepang. Di Moscou Syafiq bertemu dengan Stas. Stas adalah seorang suami yang istrinya sedang hamil. Syafiq dan Stas mempunyai hubungan khusus selain rekan bisnis. Mereka pernah bercinta di apartemen Stas. Ini menandakan adanya dampak kehidupan modern. Hubungan laki-laki dengan sesama jenis yang ditonjolkan dari cerita ini adalah sebagai ciri adanya penolakan terhadap aturan-aturan dahulu bahwa laki-laki berpasangan dengan perempuan. Kehidupan modern juga terlihat dari teknologi yang mereka gunakan seperti handphone dan televisi. Mereka juga mengkonsumsi makanan cepat saji dari negara lain seperti McDonald's.

Kepergian Syafiq dari Malaysia ke Moscou juga menandakan kemudahan dalam berpindah dari suatu negara ke negara lain. Ia pergi untuk bekerja sebagai pekerja berjerah putih. Ini menandakan bahwa kehidupan modern yang mempengaruhi pikiran masyarakat yang terkomputasi. Sifat pengetahuan masyarakat yang terkomputasi seperti komposisi tenaga kerja di sebagian besar negara maju. Jumlah buruh di perusahaan dan sektor pertanian menurun dan jumlah pekerja berkerah putih dan teknis serta profesional semakin meningkat.

Dari negara maju di benua Eropa, cerita berlanjut ke Dubai, ibu kota Uni Emirat Arab. Dubai adalah kota maju di benua Asia. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, pemberitaan tsunami Jepang juga sampai ke Dubai. Ini menandakan adanya kehidupan modern. Penyituasian awal saat Mr. Arroyo berfikir bahwa Dubai lebih aman dari bencana, setelah ia melihat bencana tsunami di Jepang. Mr. Arroyo seorang berkebangsaan Vietnam yang sudah lama tinggal di Dubai. Ia bertemu dengan wanita berkebangsaan Prancis dan anaknya. Wanita Prancis dan anaknya sedang berlibur ke Dubai, dan singgah ke hotel tempat bekerjanya. Sebelum bekerja di Dubai, Mr. Arroyo pernah bekerja di kapal pesiar *OdysseA* selama empat tahun dan pernah bekerja di hotel internasional di India. Cerita berlanjut ketika wanita Prancis itu tertarik dengan Mr. Arroyo. Mr. Arroyo mempunyai keinginan kembali ke Filipina dan membangun keluarga. Dalam cerita ini tidak ada konflik yang terjadi. Dalam penceritaan hanya diceritakan kisah kehidupan seorang pekerja profesional dan seorang wanita Prancis yang sedang berlibur di Dubai. Kemudahan dalam pergi ke suatu negara ditunjukkan dengan kepergian wanita Prancis ke Dubai. Ia dan anaknya menginap di hotel berbintang dan mengonsumsi makanan cepat saji seperti Coca-cola, ini menandakan kehidupan modern dari tokoh dalam cerita. Dalam cerita ini juga tercermin pemikiran masyarakat yang terkomputasi pada Mr. Arroyo. Ia seorang pekerja profesional yang berasal dari Filipina memilih pergi ke negara maju yaitu di kota Dubai untuk bekerja. Filipina adalah salah satu negara berkembang di benua Asia yang terkenal dengan sektor pertaniannya.

Cerita dari kota Dubai yang menyuguhkan kehidupan yang modern pindah ke pesawat yang menuju Niagara. Di atas pesawat ada sepasang suami istri. Ini menunjukkan adanya kemudahan berpergian dari suatu tempat ke tempat yang lain. Denis dan Dorothée yang sedang bulan madu dengan naik pesawat ke Niagara. Denis dan Dorothée merencanakan liburan mereka saat di pesawat. Ini menandakan adanya peristiwa yang tidak berhubungan dengan peristiwa yang lain. Dari cerita kehidupan seorang pekerja profesional ke cerita bulan madu. Dalam cerita ini menunjukkan adanya semangat bermain-main, yaitu dengan merencanakan untuk bulan madu dengan menikmati pemandangan air terjun Niagara yang terkenal. Percakapan Dorothée dan Denis terhenti ketika pesawat berguncang untuk persiapan pendaratan. Lalu muncul perasaan cemas Dorothée saat pesawat yang berguncang. Ini menandakan adanya kekhawatiran Dorothée tentang pendaratan pesawat yang ditumpanginya.

Dari Niagara di Amerika Serikat, cerita kemudian berlanjut ke taman safari Ngorongoro. Taman safari Ngorongoro terletak di Tanzania. Tanzania adalah negara di Afrika bagian Timur. Perpindahan penceritaan dari suatu negara ke negara lain dengan mudah ini menandakan dunia tidak ada batas. Awal penceritaan saat liburan Stuart, Stephen, Jennifer, Maureen, Mark dan Christina di Ngorongoro. Mereka berlibur dengan menggunakan jeep menyusuri taman safari. Mereka menyusuri safari di Tanzania. Liburan di safari dan dikelilingi oleh berbagai hewan. Sepanjang perjalanan, Maureen mengambil foto dengan kameranya. Ini menandakan semangat bermain-main. Mereka berlibur untuk menikmati pemandangan dan mencari kesenangan. Cerita berlanjut ke 39 tahun

kemudian. Salah satu cucu dari Jennifer menemukan foto-foto di kamar Jenniver yang sudah meninggal. Adanya kenangan tentang Stephen yang meninggal karena kanker hati/pankreas/postrat, dan Maureen yang hilang akibat dari insiden hilangnya pesawat pada tahun 2037. Dalam cerita ini menunjukkan alur yang tidak beraturan karena cerita berlanjut ke tahun 2050. Ini menunjukkan adanya teknologi yang modern karena bisa mendapatkan informasi dari negara yang berbeda dan dari tahun yang sudah berlalu.

Dari tahun 2050, kembali lagi ke latar 2011. Cerita kesembilan berlatar Roma, ibu kota negara Italia. Italia adalah salah satu negara maju di benua Eropa. Berita tsunami juga terdengar sampai Roma. Ini menunjukkan adanya kemudahan mengakses informasi di hari dan tanggal yang sama yaitu tanggal 11 Maret 2011. Awal cerita dimulai saat Fancy datang ke Roma untuk berlibur. Fancy sedang berlibur ke Roma lalu ia bertemu dengan Peter. Fancy mengunjungi tempat-tempat bersejarah dengan Peter. Setelah kembali ke hotel, ia melihat televisi tentang berita gempa di Jepang yang di susul dengan tsunami. Dampak dari tsunami serta ledakan nuklir di Fukhusima menjadi topik di media massa Roma. Dari liburan Fancy ini menunjukkan adanya semangat bermain-main. Ia berlibur untuk memperoleh kesenangan dan ketenangan. Namun karena adanya berita tsunami di Jepang, ia merasa khawatir dan cemas. Cerita liburan Fancy ini tidak berhubungan dengan liburan Stuart dan teman-temannya. Karena tokoh dari masing-masing cerita berbeda.

Roma yang menyuguhkan keindahan zaman Romawi, cerita berpindah ke Somalia. Dari benua Eropa berpindah ke benua Afrika. Ini menandakan peristiwa-peristiwa tidak ada hubungannya. Tokoh-tokoh dari setiap cerita juga berbeda. Tidak ada tokoh utama, para tokoh adalah sebagai pengantar cerita. Cerita berawal dari liburan Paula dan Juan di Teluk Aden, Somalia. Juan dan Paula yang sedang berlibur, malangnya mereka di sandera oleh bajak laut di Teluk Aden. Ini menandakan adanya ironi, mereka berlibur untuk mendapatkan kesenangan namun yang terjadi adalah mereka disandra. Berbagai usaha dilakukan oleh mereka untuk menyelamatkan diri. Tahap penyelesaian dalam cerita ini adalah kedatangan polisi maritim internasional untuk membebaskan para sandera. Somalia terkenal dengan adanya bajak laut yang menyandra kapal-kapal yang melintas di laut internasional. Penyanderaan kapal-kapal bertujuan untuk mendapatkan uang tebusan. Kemudahan mendapatkan informasi dari negara lain ditandai dengan datangnya bantuan dari kepolisian maritim internasional yang membantu membebaskan para sandera.

Dari cerita berkonflik di Somalia di benua Afrika, cerita berpindah ke benua Eropa yaitu di Slovenia. Awal cerita berkisah tentang adanya berita penyanderaan oleh bajak laut di Teuk Aden terdengar oleh Giorgio dan Esterno. Ini menunjukkan dari belahan dunia yang lain dapat mendengar berita di belahan bumi yang lain dengan menggunakan teknologi modern. Cerita berlanjut ketika Giorgio menderita kanker kulit. Karena keterbatasan biaya untuk berobat. Ia bersama Ernesto dan Geronimo mengadu peruntungan di casino Nova Gorica. Sebuah kota yang terletak di Slovenia bagian barat yang berbatasan dengan Italia.

Kehidupan modern tercermin dengan adanya casino yang menjamur di negara tersebut. Orang-orang datang untuk mengadu peruntungan atau hanya untuk bermain. Ini menunjukkan adanya semangat bermain-main.

Dari benua Eropa, cerita berpindah ke benua Asia. Cerita ini berlatar di Thailand. Thailand adalah salah satu negara berkembang di benua Asia. Alec dan Jaycee yang berlibur ke Thailand. Ini adalah kali pertama mereka di Thailand. Saat berlibur ke Thailand ada berita tentang bencana tsunami di Jepang. Pemberitaan tentang bencana di Jepang serta penyerangan di bandara Tel-Aviv juga sampai di Thailand. Ini menandakan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang sudah modern. Dari negara lain di hari yang sama, kita dapat memperoleh berita dengan cepat dan akurat. Alec dan Jaycee berlibur ke hutan Thailand. Malangnya, Jaycee tersesat di hutan. Ini menunjukkan adanya ironi, mereka berlibur untuk bersenang-senang, namun sesuatu yang tidak diharapkan malah terjadi. Dari cerita di casino dan di hutan Thailand tidak saling berhubungan, karena tokohnya berbeda. Yang menjadi penyambung antarcerita adalah pemberitaan tsunami di Jepang yang dapat diketahui oleh tokoh-tokoh dari cerita yang lain.

Dari casino di Nova Gorica lalu berlatar Thailand, sekarang cerita berlanjut ke Benua Amerika. Cerita berlatar di Florida. Cerita berkisah tentang seorang laki-laki yang bernama Mojito. Ia menumpang mobil yang dikendarai Clift sampai Florida. Alasan Mojito menumpang karena tidak mempunyai uang untuk sampai ke Florida. Mojito bertemu dengan Mitch. Mitch dan Deanna, seorang pasangan suami istri. Vince adalah saudara Mitch yang berkunjung ke

rumah mereka. Cerita berlanjut ketika mereka membicarakan tentang ledakan nuklir di Fukushima. Itu menyebabkan kepanikan Deana tentang bencana nuklir. Ini menunjukkan adanya kemudahan dalam mengakses informasi dari belahan bumi yang lain. Bencana tsunami di Jepang dapat diketahui tokoh yang berada di Benua Amerika dalam hari dan tanggal yang sama. Dalam cerita ini juga tidak ada tokoh utamanya, para tokoh sebagai pengantar cerita. Ini terlihat dari permasalahan yang dihadapi Mojio dan keluarga Mitch. Peristiwa-peristiwa yang terjadi tidak ada hubungannya. Setiap cerita mempunyai peristiwa yang berbeda.

Cerita berakhir berlatar Paris, Prancis. Salah satu negara maju di Benua Eropa. Dari benua Amerika berpindah ke benua Eropa dengan sangat mudah. Ini menandakan batas dunia dilewati. Cerita berawal dari kisah Fumi. Fumi adalah seorang gadis cilik berkebangsaan Jepang yang pergi ke Paris ditemani kakaknya Ichiro. Ini menunjukkan kemudahan dalam pergi ke suatu negara lain. Awal penceritaan adalah Fumi pergi ke Paris karena ingin bertemu dengan neneknya. Ia pergi ke Paris selain untuk bertemu nenek, ia ingin bertemu dengan Cinderella dan la Belle et la Bête. Fumi juga mengunjungi berbagai tempat pariwisata di Paris. Ini menunjukkan adanya semangat bermain-main karena Fumi berlibur untuk mendapatkan kesenangan.

Awal pemunculan konflik adalah kebohongan Papa tentang kanker tulang yang di derita Ichiro. Penutupan penyakit Ichiro supaya Fumi tidak mengetahuinya. Tahap klimaks terjadi ketika Fumi dan Ichiro tahu bahwa Papa dan Mamie meninggal karena tsunami yang menerjang desa mereka. Ini menunjukkan ironi, mereka berlibur untuk mendapatkan kesenangan, namun mengetahui kebenaran

yang menyakitkan. Dalam cerita ini terdapat tahap penceritaan yang berakhir sedih. Adanya berita tentang meninggalnya Papy dan Mamie menunjukkan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang modern. Dari belahan bumi yang lain dapat mengetahui kabar dari belahan bumi yang lain dengan cepat dan dalam waktu yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, roman *Autour du Monde* memiliki ciri batas dunia dilewati seperti kemudahan dalam berpindah-pindah dari suatu cerita ke cerita yang lain. Selain itu terdapat peristiwa-peristiwa yang tidak ada hubungannya (diskontinuitas). Namun ada cerita pokok yang dijadikan cerita acuan dan cerita yang lain mengacu pada cerita tersebut. Seperti dalam cerita disisipkan berita tentang tsunami di Jepang. Dalam roman ini sangat ditonjolkan kehidupan masyarakat yang sudah modern. Ini terlihat dari kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari teknologi komunikasi dan informasi seperti penggunaan handphone, internet, email, televisi dan radio. Penggunaan sarana transportasi seperti mobil, kapal pesiar dan pesawat juga ditonjolkan dengan pelukisan secara langsung.

Kehidupan modern yang tergambar terlihat adanya berbagai toko dari negara lain ataupun barang-barang impor yang mudah ditemukan. Seperti penggunaan handphone bermerk Nokia, Samsung maupun mobil bermerk Toyota dan Nissan. Selain barang elektronik, pakaian juga dari barang import seperti Nike. Restaurant luar negeri yang berkembang pesat seperti McDonald's dan minuman Coca-cola yang mudah didapat. Kehidupan modern seperti adanya gay

yang juga digambarkan dalam roman *Autour du monde*. Dalam roman *Autour du monde* juga dipaparkan perasaan para tokoh seperti perasaan tidak puas, tidak senang, tidak nyaman. Seperti seorang tokoh yang tidak puas dengan pengaduannya yang tidak ditanggapi, ataupun tokoh yang merasa tidak nyaman dan khawatir dengan berita yang dilihatnya.

Dari keempat belas cerita mempunyai alur yang tidak beraturan (fragmentisme). Tokoh dari setiap cerita sebagian besar pergi ke tempat lain untuk berlibur maupun untuk bekerja. Mereka mengunjungi negara lain untuk berlibur di alam, ataupun menikmati sejarah dengan mengunjungi museum. Selain menceritakan tentang alam, ada cerita yang menceritakan tentang penyerangan di tempat umum. Ini berindikasi dari suatu aliran agama tertentu. Tempat berbeda dan bahasa yang berbeda pula, namun tidak menjadi halangan bagi mereka. Bahasa dianggap penting dalam kehidupan manusia, fungsinya untuk berkomunikasi antarsesama. Ini menandakan adanya pluralisme dalam roman *Autour du Monde*.

Selain berlibur ada juga yang pergi ke negara lain untuk bekerja, namun bukan menjadi buruh tani ataupun pabrik. Melainkan menjadi tenaga profesional yang sering disebut pekerja berkerah putih. Perpindahan ke negara lain untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik ataupun hanya untuk bersenang-senang seperti berlibur. Namun kenyataan kadang tidak sesuai harapan. Berlibur ke luar negeri untuk mencari kesenangan berakhir menyedihkan atau berbeda dengan yang diharapkan namun sudah menjadi suratan takdir. Ini seperti kejadian tsunami di Jepang, kedinginan di atas kapal pesiar yang sedang berlayar di Laut Utara,

penyerangan di Tel-Aviv, penyanderaan di Teluk Aden Somalia, tersesat di hutan Thailand.

Roman ini termasuk dalam kategori *récit réaliste* karena pengarang melukiskan cerita dengan menggunakan tempat, waktu, dan lingkungan sosial sesuai kenyataan. Latar tempat yang ada dalam roman merupakan lokasi yang benar-benar ada di dunia nyata. Penceritaan terjadi di Jepang, Laut Utara, Kepulauan Bahamas, Israel, Moscou, Dubai, Niagara, Tanzania, Roma, Teluk Aden, Slovenia, Thailand, Florida, dan Paris. Roman *Autour du monde* memiliki alur progresif atau alur maju karena cerita berjalan sesuai kronologis waktu. Alur bersifat progresif karena peristiwa-peristiwa diceritakan secara kronologis.

2. Latar cerita

Latar roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier terdiri dari latar tempat, waktu, dan latar sosial. Dalam sekuen roman *Autour du Monde* tidak terlepas dari hubungan tempat, waktu dan kondisi sosial.

Latar tempat dalam cerita pertama didominasi di Jepang. Peristiwa-peristiwa terjadi dalam cerita berada di Jepang. Latar yang sangat menonjol saat terjadinya konflik saat di kampung nelayan dan sedang berada di pinggir pantai. Guillermo dan Yûko sedang berlibur di kampung nelayan dan berada di rumah Yûko di pinggir pantai.

“Depuis les premières heures de son arrivée à Tokyo, il y a déjà trois semaines ...”

“Sejak pertama kedatangannya di Tokyo, ini sudah tiga minggu ...”

Tsunami terjadi pada hari Jumat, 11 Maret 2011 sekitar siang hari setelah terjadinya gempa bumi 9 SR. Hal ini terbukti dalam kutipan berikut

“C’est un vendredi, c’est encore le tout début de l’après-midi ...”

“Hari Jumat, ini masih awal tengah hari ...”

Jepang adalah salah satu negara maju di benua Asia. Jepang terletak di Samudra Pasifik, bertetangga dengan Republik Rakyat Tiongkok, Korea dan Rusia. Jepang adalah negara kepulauan yang beribu kota di Tokyo. Posisinya berada di Cincin Api Pasifik yang secara seismik paling aktif. Oleh sebab itu, Jepang sering dilanda gempa bumi dan berpotensi tsunami karena Jepang adalah negara kepulauan.

Dalam cerita kedua terdapat di kapal pesiar *OdyseeA* yang sedang berlayar di Laut Utara. Pada bulan Maret, Laut Utara dipenuhi oleh gunung es. Cerita juga berlatar bulan Maret seperti dari kutipan berikut.

“C’est le début de la journée, le 11 mars il n’est pas encore huit heures du matin.”

“Awal hari, tanggal 11 Maret ... ini belum pukul 08.00 pagi.”

Laut Utara terletak di Samudra Atlantik, terletak antara Norwegia dan Denmark di timur, Inggris di barat, Samudra Atlantik di Utara, dan di Selatan ada Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis. Di tengah lautan yang beku, informasi dapat terdengar seperti berita tsunami di Jepang. Dari jarak yang jauh, tidak membatasi informasi sampai di tempat tertentu dengan hari dan tanggal yang sama. Ini menandakan adanya batas dunia yang dilewati.

Selanjutnya dalam cerita ketiga berlatar di kepulauan Bahamas. Kepulauan Bahamas terletak di Kepulauan Karibia. Negara kepulauan yang memiliki beribu-ribu pulau yang indah. Menawarkan keindahan laut tenang yang sudah terkenal dan diketahui di berbagai belahan dunia yang lain. Dalam cerita ini menceritakan tentang Taha yang ingin berenang dengan lumba-lumba. Ia ditemani Yasemin dan menyewa kapal kecil untuk melihat lumba-lumba. Sepeti dalam kutipan “*...à deux heures du matin, ... sur l’une des sept cents îles des Bahamas.*” “jam 2 pagi, ... di salah satu pulau dari tujuh ratus pulau di kepulauan Bahamas.”

Dari kepulauan Bahamas, cerita berpindah ke Salma dan Luli yang berada di Jérusalem, Israel. Luli mengunjungi museum Yad Vashem dan Salma pergi ke kompleks masyarakat Arab. Salma, wanita berkebangsaan Spanyol pergi ke Israel demi kemanusiaan. Latar waktu pada bulan Maret seperti dalam kutipan berikut

“... lorsqu’elle arrive le soir du 10 mars à Tel-Aviv.”

“..ketika dia tiba pada tanggal 10 Maret di Tel-Aviv.”

Dari kutipan tersebut, menunjukkan alur yang tidak beraturan, karena dari cerita sebelumnya latar dimulai tanggal 11 Maret 2011. Cerita di Israel menunjukkan adanya pluralisme karena seorang Yahudi bergabung dengan organisasi ONG di kompleks masyarakat Arab yang bermayoritas beragama muslim. Israel adalah salah satu negara maju di benua Asia dan juga terkenal karena konfliknya dengan negara Palestina. Di Israel juga terdapat berita tentang tsunami di Jepang. Ini menunjukkan adanya teknologi yang sudah modern.

Dari negara Israel beralih ke Rusia. Rusia adalah salah satu negara maju di benua Eropa. Beribu kota Moscou. Moscou adalah kota modern yang menawarkan berbagai fasilitas modern. Dalam cerita ini berlatar tempat yang dominan Moscou. Syafiq seorang pemuda yang sedang bekerja di perusahaan di Moscou. “... *mais c’est la première fois qu’il s’arrête à Moscou.*” “tetapi ini adalah pertamakalinya ia tinggal di Moscou.” Latar waktu adalah pada bulan Maret terlihat karena Syafiq melihat berita tentang bencana alam di Jepang dan berniat untuk memberikan bantuan. Ini menandakan adanya informasi yang tersebar di belahan dunia lain dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang sudah modern.

Dari Moscou berpindah ke salah satu negara maju di Asia yaitu United Emirat Arab. Beribukota di Dubai. Dalam cerita keenam latar tempatnya berada di Dubai. Mr. Arroyo seorang berkebangsaan Filipina yang sudah lama tinggal di Dubai. Seperti dalam kutipan

“Mr. Arroyo vit à Dubai depuis trop longtemps ...”

“Mr. Arroyo tinggal di Dubai sudah lama ...”

Dari kutipan tersebut, Mr. Arroyo lebih suka hidup di negara maju dan menjadi pekerja profesional. Ia memilih bekerja di Dubai daripada tinggal di Filipina. Filipina adalah salah satu negara berkembang di Asia. Mr. Arroyo memikirkan bencana alam yang terjadi di Jepang setelah ia melihat televisi. Ini menunjukkan latar waktu pada bulan Maret. Ini juga menunjukkan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat diakses di belahan bumi yang lain dengan waktu yang singkat.

Dari Dubai cerita berlanjut ke Niagara. Salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi. Air terjun terbesar di Amerika ini menawarkan keindahan alam. Cerita ketujuh latar tempatnya berada di pesawat. Denis dan Dorothée yang sedang bulan madu dengan naik pesawat menuju Niagara. Kemudahan dalam berpindah-pindah dengan menggunakan alat transportasi modern.

Dari wisata air terjun Niagara, cerita berlanjut ke Tanzania. Tanzania adalah negara di Afrika bagian Timur. Tanzania memiliki padang rumput yang luas. Padang rumput yang terkenal adalah safari Ngorongoro. Stuart, Stephen, Jennifer, Maureen, Mark dan Christina yang berlibur dengan menggunakan jeep. Mereka menyusuri safari Ngorongoro di Tanzania. Seperti dalam kutipan berikut

“On a quitté Sydney hier, on est passé par Bangkok, il a encore fallu changer à Addis-Abeba et, après onze heures de vol, on atterrissait enfin à Kilimanjaro, Tanzanie ...”

“Kita meninggalkan Sydney kemarin, melewati Bangkok, dan berpindah di Addis-Abeba dan, setelah sebelas jam penerbangan, kita sampai di Kilimanjaro, Tanzania.”

Dari kutipan tersebut, mereka berlibur untuk mendapatkan kesenangan. Penggunaan teknologi modern juga ditunjukkan dengan kemudahan mereka pergi ke Tanzania dengan menggunakan pesawat. Mereka menyusuri taman safari dengan menggunakan jeep. Ini juga menandakan penggunaan alat transportasi modern. Mereka berburu binatang untuk diambil fotonya. Ini menandakan adanya keinginan tokoh untuk mengabadikan momen dengan fotografi.

Dari berburu singa di Tanzania, cerita berlanjut ke Roma. Roma adalah ibukota dari Italia. Salah satu negara maju di benua Eropa. Dalam cerita ini Fancy sedang berlibur ke Roma dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah. Di Roma

juga terdapat berita tentang tsunami Jepang yang menjadi topik dalam pemberitaan. Fancy selama di Roma, ia tinggal di hotel *la via sel Corso*. Ia juga mengunjungi Museum Vatican dan tempat bersejarah lainnya. Ini menunjukkan di belahan bumi yang lain dapat mengakses informasi dari belahan bumi yang lain dengan cepat dan dalam waktu yang sama dengan teknologi yang modern.

Dari negara Roma yang mempunyai keindahan cerita bangsa Romawi, cerita berlanjut ke Somalia. Somalia adalah salah satu negara berkembang di Afrika yang terkenal dengan bajak lautnya yang suka menyandera kapal-kapal. Mereka menyandera kapak-kapal yang melintasi Somalia dan meminta uang tebusan. Cerita kesepuluh menceritakan Juan dan Paula yang sedang berlibur ke Somalia malangnya, mereka di sandera oleh bajak laut di Teluk Aden. Para bajak laut bersenjatakan pistol AK-47. Para bajak laut di Somalia sangat banyak, karena negara tersebut lebih memilih menjadi bajak laut untuk mendapatkan uang banyak dengan cara yang mudah.

Dari cerita bajak laut, cerita berlanjut ke Slovenia. Slovenia adalah negara berkembang di benua Eropa. Cerita kesebelas berkisah tentang Giorgio yang menderita kanker kulit. Ia bersama Ernesto dan Geronimo mengadu peruntungan di casino Nova Gorica, Slovenia. Di Slovenia, ada berita penyanderaan oleh bajak laut. Ini menunjukkan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menyebar dengan cepat ke belahan bumi yang lain.

Cerita selanjutnya berlatar Thailand. Thailand adalah negara berkembang di Asia yang mempunyai banyak tempat wisata yang indah. Cerita kedua belas menceritakan Alec dan Jaycee yang berlibur ke Thailand. Ini adalah kali pertama

mereka di Thailand. Mereka berlibur di hutan Thailand. Ketika di Thailand, mereka mendengar adanya berita tentang tsunami di Jepang dan penyerangan di bandara Tel-Aviv, Israel. Ini menandakan adanya berita yang dapat terdengar di hutan dalam tanggal yang sama dengan adanya teknologi modern. Informasi yang dapat diakses tidak hanya di dalam kota, manun di dalam hutan juga dapat mengetahui berita yang terjadi di negara lain.

Cerita ketiga belas berkisah tentang seorang laki-laki yang bernama Mojito. Ia menumpang mobil yang dikendarai Clift sampai Florida. Florida adalah salah satu negara di Amerika. Alasan Mojito menumpang karena tidak mempunyai uang untuk sampai ke Florida. Mojito bertemu dengan Mitch. Mitch dan Deanna, seorang pasangan suami istri. Vince adalah saudara Mitch yang berkunjung ke rumah mereka. Latar waktunya adalah pada bulan Maret, ini terlihat karena Mitch, Vince dan Deanna membicarakan tentang bencana di Jepang. Ini menunjukkan adanya teknologi informasi modern bencana tsunami di Jepang yang dapat diakses di Florida dalam waktu yang bersamaan.

Dari Florida cerita berlanjut ke Prancis. Salah satu negara maju di Eropa. Cerita keempat belas berlatar di Paris pada bulan Maret. Fumi, seorang gadis cilik berkebangsaan Jepang yang pergi ke Paris ditemani kakaknya Ichiro. Fumi pergi ke Paris karena ingin bertemu dengan neneknya. Fumi dan Ichiro tidak mengetahui bahwa Papy dan Mamienya meninggal gara-gara bencana tsunami.

“Ils auraient dû rentrer le 12 mars, le samedi ...dans son hôtel à Paris, du côté de la place du Palais-Royal.”

“Mereka kembali tanggal 12 Maret, hari Sabtu ... dalam hotel di Paris, dekat dengan Palais-Royal.”

Berdasarkan kutipan di atas, latar waktu yang sama dan latar tempat yang berbeda dapat mengetahui tentang kejadian di negara lain dengan cepat. Ini menunjukkan teknologi yang modern. Tidak ada batas antara suatu negara dengan negara lain, ini ditunjukkan dengan kemudahan Fumi dari Jepang pergi ke Paris.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa roman *Autour du Monde* memiliki ketebalan 372 halaman dan mengkisahkan cerita di berbagai negara di belahan dunia namun memiliki latar waktu yang sama, yaitu bulan Maret 2011. Latar tempat keempat belas cerita berbeda-beda. Mulai dari negara Jepang – Laut Utara – Kepulauan Bahamas – Israel – Moscou – Dubai – Niagara – Tanzania – Roma – Somalia – Slovenia – Thailand – Florida – Paris. Cerita pertama mengisahkan tentang bencana tsunami yang menerjang Jepang pada tanggal 11 Maret 2011. Ini berdasarkan kisah nyata yang terjadi di Jepang yaitu gempa bumi 9 SR lalu terjadi tsunami pada tanggal 11 Maret 2011. Gempa dan tsunami yang menyebabkan ledakan nuklir di Fukushima. Cerita yang lain juga berlatar waktu bulan Maret 2011. Ini terlihat dari tokoh yang mengetahui berita tsunami di tanggal yang sama namun dari negara yang berbeda dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang modern.

Kehidupan modern juga terlihat di latar karena kemudahan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan pesawat, mobil, kapal pesiar. Walaupun dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti handphone, email, internet, televisi dan radio. Perpindahan cerita dari satu cerita ke cerita yang lain hanya diceritakan dalam satu paragraf saja. Ini menunjukkan

batas dunia dilewati. Perpindahan latar cerita dari negara yang satu ke negara yang lain di belahan bumi yang lain dalam latar waktu 24 jam.

B. Postmodernisme

Ciri-ciri postmodernisme yang terdapat dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier seperti batas dunia dilewati, diskontinuitas, masyarakat yang sudah modern, semangat bermain-main, ironi, fragmentisme, pluralisme, dan dekonstruksi.

Roman *Autour du Monde* menonjolkan ciri-ciri batas dunia dilewati seperti kemudahan dalam berpindah-pindah dari suatu cerita ke cerita yang lain. Cerita pertama berlatar Jepang. Jepang adalah salah satu negara maju di Asia. Jepang terletak di Samudra Pasifik, bertetangga dengan Republik Rakyat Tiongkok, Korea dan Rusia. Jepang adalah negara kepulauan yang beribu kota di Tokyo. Posisinya berada di Cincin Api Pasifik yang secara seismik paling aktif. Sejumlah gempa di atas 5 skala Richter (SR) terjadi di Jepang sejak Maret 2011 (<https://m.tempo.co/read/news/2012/12/07/118446618/ini-sejumlah-gempa-besar-di-jepang> diakses pada tanggal 11 Oktober 2016 pukul 16.10). Cerita pertama berlatar waktu Maret 2011 dikisahkan dalam 29 halaman.

Cerita kedua beralih ke Samudra Atlantik. Berada di atas kapal *Odyssée* di atas Laut Utara. Laut Utara di Samudra Atlantik, terletak antara Norwegia dan Denmark di timur, Inggris di barat, Samudra Atlantik di Utara, dan di Selatan ada Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis. Cerita kedua berlatar waktu Maret 2011 diceritakan dalam 45 halaman. Ini terlihat dengan adanya berita tsunami Jepang

yang terdengar sampai di Laut Utara. Ini menggambarkan tidak ada batas dalam mendapatkan informasi dari jarak jauh ataupun negara di belahan bumi yang lain dengan cepat dan akurat.

Dari Samudra Pasifik beralih ke Samudra Atlantik lalu berlanjut ke Kepulauan Bahamas. Kepulauan Bahama terletak di Karibia. Berbatasan dengan Florida, Amerika Serikat di barat dan Kuba di selatan. Cerita ketiga diceritakan dalam 9 halaman. Cerita berlanjut ke Israel. Israel adalah sebuah negara di Timur Tengah yang berbatasan dengan Libanon dan laut Mediteran. Cerita keempat berlatar waktu bulan Maret 2011 dikisahkan dalam 52 halaman yang menceritakan tentang misi kemanusiaan dan pencarian kebenaran cerita keluarga. Di Israel juga terdapat berita tentang tsunami di Jepang.

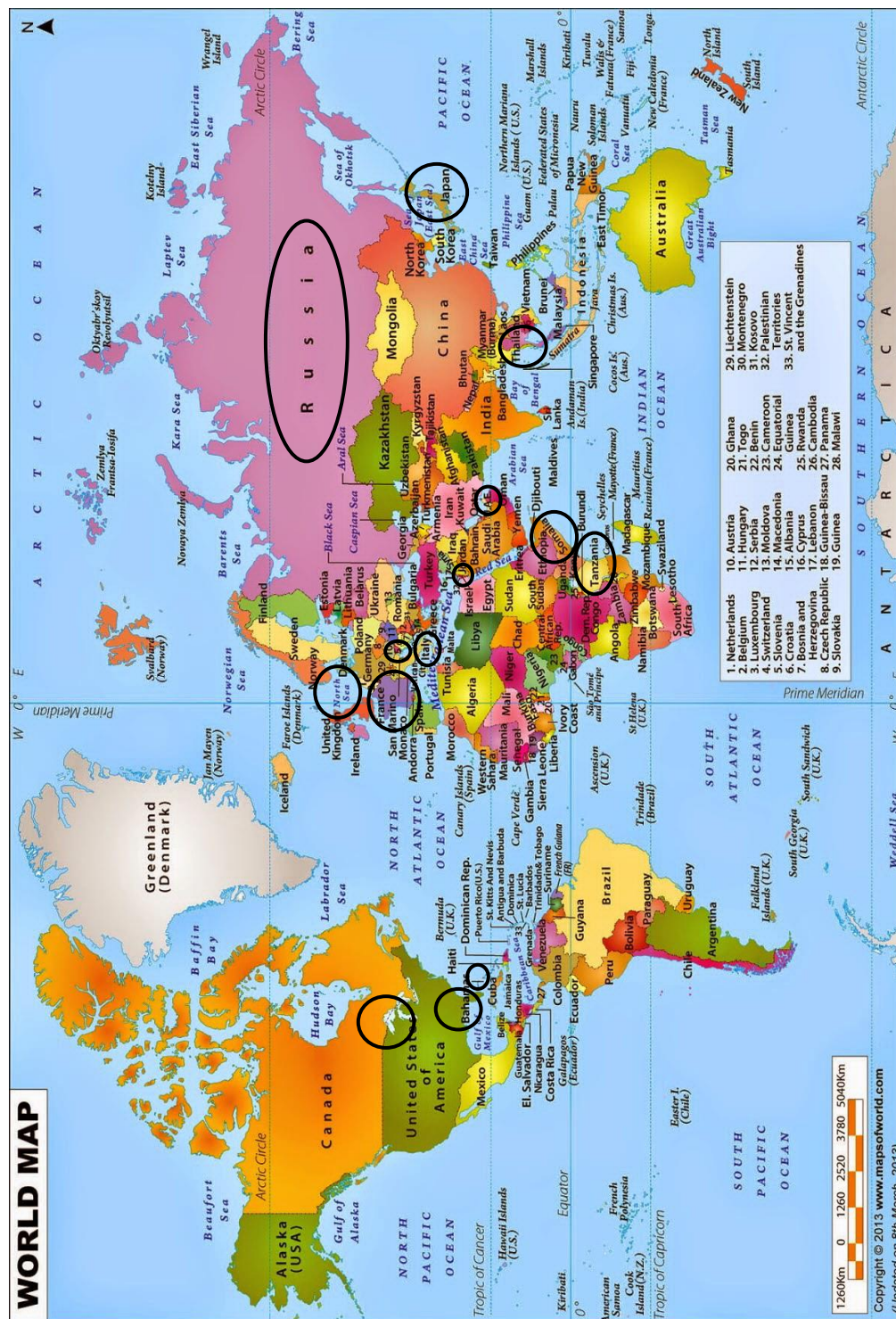
Dari Israel, cerita berlanjut ke Moscou. Ibu kota Federasi Rusia. Salah satu kota yang maju yang menjadi pusat politik, ekonomi dan budaya. Moscou adalah kota terbesar di Eropa yang berpenduduk terbanyak di Federasi Rusia dan Eropa. Cerita kelima berlatar bulan Maret 2011 juga dan diceritakan dalam 26 halaman. Berita tentang tsunami di Jepang juga tersiar di televisi di Moscou. Cerita berlanjut ke Dubai. Dubai adalah ibukota Uni Emirat Arab. Kota modern dengan berbagai kehidupan modernnya. Cerita keenam diceritakan dalam 13 halaman dan berlatar waktu pada bulan Maret. Ini terlihat dengan adanya berita tsunami Jepang yang dapat dilihat di Dubai.

Cerita selanjutnya berada di atas pesawat yang menuju Niagara. Niagara adalah air terjun besar di sungai Niagara yang berada di garis perbatasan antara negara bagian di Amerika Serikat dengan Kanada. Dalam cerita ketujuh

diceritakan dalam 7 halaman. Setelah dari Niagara, beralih ke negara Tanzania. Tanzania adalah negara di Afrika bagian Timur. Tanzania memiliki padang rumput yang luas. Dalam cerita kedelapan diceritakan dalam 28 halaman. Di negara Tanzania, berita tsunami di Jepang juga tersebar berita melalui televisi.

Cerita kesembilan berlatar Roma. Roma adalah ibu kota negara Italia. Di Roma juga terdapat berita tentang tsunami di Jepang. Cerita di Roma diceritakan dalam 30 halaman dan berlatar bulan Maret 2011. Dari Roma cerita berlanjut ke Somalia. Tepatnya di Teluk Aden. Adanya kelompok bajak laut yang menandera warga yang sedang berlibur ke Somalia. Berlatar waktu bulan Maret dan diceritakan dalam 10 halaman. Cerita kesebelas berlatar bulan Maret dan berada di Nova Gorica, Slovenia. Dari Slovenia, terdapat berita tentang penyanderaan oleh bajak laut. Slovenia adalah negara yang terkenal dengan adanya bajak laut yang menyandera kapal-kapal yang melintasi laut mereka dan meminta uang tebusan.

Cerita ke dua belas berlatar di Thailand. Thailand terletak di Asia dan berbatasan dengan Kamboja, Laos dan Myanmar. Dalam cerita ke dua belas berlatar waktu bulan Maret 2011. Cerita ke dua belas diceritakan dalam 20 halaman. Berita tentang penyanderaan dan tsunami di Jepang terdengar dari radio Thailand. Cerita selanjutnya berlatar Florida dan diceritakan dalam 49 halaman. Florida terletak di Amerika Serikat tenggara. Florida berbatasan dengan Alabama dan Georgia. Di Florida berita tentang tsunami Jepang juga menjadi topik pembicaraan di berita negara tersebut. Cerita terakhir berlatar Paris. Paris adalah ibu kota negara Prancis. Di Paris diceritakan dalam 14 halaman dan berita tsunami Jepang juga terdengar di Paris.



Gambar 1. Peta Dunia

Dari uraian di atas dapat disimpulkan adanya batas dunia yang dilewati dengan kemudahan berpindah-pindah tempat. Kemudahan mendapatkan informasi dari negara lain juga dapat dilihat dengan adanya berita tsunami Jepang yang diketahui di negara-negara lain. Dalam waktu yang tidak lebih dari satu hari, negara lain dapat mengetahui kejadian di negara lain yang jaraknya bermil-mil jauhnya.

Dalam roman *Autour du Monde* terdapat peristiwa-peristiwa yang tidak ada hubungannya (diskontinuitas). Dari keempat belas cerita, tokoh ataupun ceritanya tidak ada hubungannya. Namun ada cerita pokok yang dijadikan cerita acuan dan cerita yang lain mengacu pada cerita tersebut. Seperti dalam cerita disisipkan berita tentang tsunami di Jepang. Penghubung dari keempat belas cerita adalah adanya tsunami di Jepang dan berlatar pada bulan Maret 2011. Cerita berawal dari Jepang – Laut Utara – Kepulauan Bahamas – Israel – Moscou – Dubai – Niagara – Tanzania – Roma – Somalia – Slovenia – Thailand – Florida – Paris.

Dalam roman ini juga sangat ditonjolkan kehidupan masyarakat yang sudah modern. Ini terlihat dari kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari teknologi komunikasi dan informasi seperti penggunaan handphone, internet, email, televisi dan radio. Penggunaan sarana transportasi seperti mobil, kapal pesiar dan pesawat juga ditonjolkan dengan pelukisan secara langsung. Kehidupan modern yang tergambar terlihat adanya berbagai toko dari negara lain ataupun barang-barang impor yang mudah ditemukan. Seperti penggunaan handphone bermerek Nokia, Samsung maupun mobil bermerek Toyota dan Nissan. Selain

barang elektronik, pakaian juga dari barang import seperti Nike. Restaurant luar negeri yang berkembang pesat seperti McDonald's dan minuman Coca-cola yang mudah didapat.

Dalam roman *Autour du monde* juga dipaparkan perasaan para tokoh seperti perasaan tidak puas, tidak senang, tidak nyaman. Seperti seorang tokoh yang tidak puas dengan pengaduannya yang tidak ditanggapi, ataupun tokoh yang merasa tidak nyaman dan khawatir dengan berita yang dilihatnya. Tokoh dari setiap cerita sebagian besar pergi ke tempat lain untuk berlibur maupun untuk bekerja. Mereka mengunjungi negara lain untuk berlibur di alam, ataupun menikmati sejarah dengan mengunjungi museum. Selain menceritakan tentang alam, ada cerita yang menceritakan tentang penyerangan di tempat umum. Ini berindikasi dari suatu aliran agama tertentu.

Perpindahan ke negara lain untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik ataupun hanya untuk bersenang-senang seperti berlibur. Namun kenyataan kadang tidak sesuai harapan. Berlibur ke luar negeri untuk mencari kesenangan berakhir menyedihkan atau berbeda dengan yang diharapkan namun sudah menjadi suratan takdir. Ini seperti kejadian tsunami di Jepang, kedinginan di atas kapal pesiar yang sedang berlayar di Laut Utara, penyerangan di Tel-Aviv, penyanderaan di Teluk Aden Somalia, tersesat di hutan Thailand.

Roman *Autour du Monde* memiliki empat belas cerita yang menceritakan tentang tokoh yang berada di belahan dunia. Para tokoh itu pergi ke negara lain untuk berlibur ataupun untuk bekerja. Mereka mengunjungi negara lain untuk

berlibur di alam ataupun tempat-tempat liburan di negara tersebut dengan tujuan untuk memperoleh kebahagiaan ataupun mendapatkan ketenangan.

Dalam roman *Autour du Monde* terdapat ciri-ciri pluralisme yaitu menghargai perbedaan. Ini terlihat dalam cerita di Israel. Seorang tokoh yahudi pergi ke Israel untuk misi perdamaian. Ini termasuk dalam pluralisme dalam agama. Dalam pluralisme bahasa tercermin dari para tokoh yang dapat menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tempat berbeda dan bahasa yang berbeda pula, namun tidak menjadi halangan bagi mereka. Bahasa dianggap penting dalam kehidupan manusia, fungsinya untuk berkomunikasi antarsesama.

Roman *Autour du Monde* mempunyai ciri dekonstruksi yaitu menentang strukturalisme. Roman *Autour du Monde* terdiri dari 14 cerita, namun setiap cerita terpisah atau tidak berhubungan dengan cerita yang lain. Tidak semua cerita mempunyai awal, konflik dan akhir. Dalam roman tidak ada tokoh utama, karena tokoh sebagai pengantar cerita. Hanya terdapat alur dan latar yang digunakan untuk mengetahui jalan cerita. Tema serta keterkaitan antarunsur tidak terlihat di dalam roman *Autour du Monde* dikarenakan cerita tidak mempunyai akhir (diskontinuitas). Cerita dalam roman *Autour du Monde* memiliki alur cerita yang tidak beraturan, karena dari keempat belas cerita tidak mempunyai tokoh yang sama dan latar waktu yang berbeda. Di setiap cerita tidak semua cerita mempunyai awal, konflik dan tidak mempunyai akhir. Ini menandakan roman *Autour du Monde* menolak strukturalisme.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis struktural-postmodernisme pada roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier, dapat disimpulkan bahwa roman tersebut berkisah tentang kejadian-kejadian di seluruh dunia pada bulan Maret 2011. Hidup dalam dunia yang berputar seperti barang-barang yang samar-samar, turis, perpindahan atau orang tidak menetap di suatu tempat tetapi dalam perputaran yang tidak ada ujungnya namun berhubungan satu dengan yang lain.

Cerita dalam roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier menyajikan unsur intrinsik sebagai berikut. Pertama, alur dalam roman *Autour du Monde* tidak beraturan (fragmentisisme). Cerita dapat berpindah-pindah dengan cepat dan dalam waktu yang singkat. Kedua, roman *Autour du Monde* menolak strukturalisme. Tokoh-tokoh di dalam roman tidak terkait satu cerita dengan cerita yang lain. Dalam roman *Autour du Monde* tidak ada tokoh utama, tokoh-tokoh dalam roman adalah sebagai pengantar cerita (narator).

Melalui analisis struktural-postmodernisme ini dapat ditemukan, bahwa roman *Autour du Monde* adalah cerita fiksi postmodernisme. Ciri-ciri postmodernisme yang tampak dalam roman *Autour du Monde* seperti batas dunia dilewati, diskontinuitas, masyarakat yang sudah modern, ironi, semangat bermain-main, fragmentisisme, pluralisme, dan dekonstruksi. Masyarakat yang sudah modern dominan tercermin dalam roman *Autour du Monde*, terlihat dengan adanya kemudahan dalam mengakses informasi dari belahan bumi yang lain dalam waktu

yang singkat juga dengan penggunaan alat teknologi yang sudah canggih. Berita tsunami di Jepang bisa diakses dari negara-negara di seluruh dunia dalam waktu yang bersamaan. Perpindahan dalam setiap cerita menandakan batas dunia yang dilewati.

Selain menonjolkan keindahan alam maupun keindahan kota modern, roman *Autour du Monde* menceritakan tentang kejadian yang tidak diharapkan seperti terjadinya tsunami di Jepang, penyerangan di Tel-Aviv, dan penyanderaan oleh bajak laut di Teluk Aden. Ciri dekonstruksi dalam roman *Autour du Monde* terlihat dengan penolakan terhadap strukturalisme, seperti alur yang tidak beraturan, tidak ada penokohan, cerita yang tidak mempunyai akhir (diskontinuitas).

B. Implikasi

Melalui penelitian “Analisis Postmodernisme dalam Roman *Autour du Monde* karya Laurent Mauvignier”, mahasiswa dapat mengetahui pengaplikasian teori postmodernisme seperti ironi, alur yang tidak beraturan, batas dunia dilewati, pluralisme, dan dekonstruksi. Selain itu, roman *Autour du Monde* menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga penikmat karya sastra dapat dengan mudah memahami cerita dalam roman ini.

C. Saran

1. Penelitian tentang “Analisis Postmodernisme dalam roman *Autour du Monde* Karya Laurent Mauvignier” dapat dijadikan referensi untuk menganalisis karya sastra lainnya menggunakan analisis postmodernisme.
2. Dengan membaca dan memahami roman *Autour du Monde* Karya Laurent Mauvignier, mahasiswa bahasa Prancis diharapkan dapat lebih mengenal dan menambah wawasan mengenai karya sastra Prancis.
3. Penelitian tentang “Analisis Postmodernisme dalam roman *Autour du Monde* Karya Laurent Mauvignier” juga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti roman yang sama dengan pendekatan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Besson, Robert. 1987. *Guide Pratique de la communication écrite*. Paris: Éditions Casteilla.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hermawan, Sainul. 2009. *Ragam Aplikasi Kritik Cerpen dan Novel*. Banjarmasin: Tahura Media.
- Fananie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2007. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schmitt, M. P. dan Viala. 1982. *Savoir-Lire*. Paris: Didier.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Zuchdi, Darmiyati dkk. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Situs Internet:

_____. Laurent Mauvignier. <http://bibliobs.nouvelobs.com/rentree-litteraire-2014/20140911.OBS8948/laurent-mauvignier-autour-du-monde.html>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2016 pukul 14.00.

_____. Tempo.co. <https://m.tempco.co/read/news/2012/12/07/118446618/ini-sejumlah-gempa-besar-di-jepang>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2016 pukul 16.10.

LAMPIRAN

L'ANALYSE POSTMODERNISME DU ROMAN *AUTOUR DU MONDE* DE LAURENT MAUVIGNIER

Par :
Ida Meyka Yanti
12204241015

RÉSUMÉ

A. Introduction

Une œuvre littéraire est une création faite par les auteurs qui contient des idées, des pensées, et des aventures. Une œuvre littéraire possède des valeurs pour que les lecteurs les pratiquent dans leur vie quotidienne. Elle prend également un rôle important dans le développement de la vie et de la culture d'une société. L'une des œuvres littéraires connues est un roman. Le roman se compose des éléments constitutifs qui s'inter dépend les uns aux autres. On étudie une œuvre littéraire en utilisant une approche structurale, la structurale-génétique, la sémiotique, le postmodernisme, etc.

L'un des romans qui montre un postmodernisme est le roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier qui a été publié en 2014 par l'Édition Minuit en 372 pages. Laurent Mauvignier est un écrivain Français qui né en 1970 à Tours. Le roman *Autour du Monde* est son neuvième roman. *Autour du Monde* a reçu *Prix Amerigo-Vespucci* et figure dans les premières sélections du *Prix Renaudot* et du *Prix Médicis* 2014. Laurent Mauvignier a déjà publié beaucoup d'œuvres littéraires tels que *Loin d'eux* (roman, 1999), *Apprendre à finir* (roman, 2000), *Ceux d'à coté* (roman, 2002), *Seuls* (roman, 2004), *le lien* (2005), et *Dans la foule* (roman, 2006). Il a reçu le *Prix du roman Fnac* 2006 pour *Dans la foule* et en

2009 *Prix Virilo* et *Prix Millevages* pour *Des Hommes*. En 2010 *Des Hommes* a reçu le *Prix des Libraires* et *Prix Initiales*. Après ça, *Ce que j'appelle oubli* (2011), *Tout mon amour* (théâtre 2012) et *Autour du monde* (roman, 2014).

Afin de comprendre l'histoire dans un roman, il a besoin d'appliquer une analyse structurelle du roman. L'analyse structurelle est faite par une analyse des éléments intrinsèques tels que l'intrigue, le personnage, et l'espace. L'intrigue est des actions chronologique qui s'interdépendent les uns aux autres. Pour que l'intrigue soit bien comprise, on étudie également la séquence. Schmitt et Viala (1982 : 63) explique qu'une séquence est, d'une façon générale, un segment de texte qui forme un tout cohérent autour d'un même centre d'intérêt. Besson partage les étapes de l'histoire du roman en cinq étapes telles que la situation initiale, l'action se déclenche, l'action se développe, l'action se dénoue et l'action finale.

Le personnage est un élément principal dans un roman. Schmitt et Viala (1982:69) signale que les participants de l'action sont ordinairement les personnages du récit. Il s'agit très souvent d'humains; mais une chose, un animal ou une entité (la Justice, la Mort, etc.) peuvent être personnifiés et considérés alors comme des personnages. L'espace est un élément important dans ce roman, l'espace est un lieu, ou un temps ou un cadre sociale dans laquelle une histoire se passe. Il existe trois types d'espaces, ainsi que l'espace de lieu ou le lieu où une histoire se passe, l'espace du temps et le cadre social dans une société où les événements se passent.

Après avoir analysé la structure du roman, cette recherche est poursuivie d'une analyse du postmodernisme. Le postmodernisme développe en France dans les années 1990 pour refuser le modernisme. Cette théorie a un objet de refuser et déconstruire la théorie de structuralisme. Le postmodernisme peut être identifié par des caractéristiques ainsi que le monde sans limite, la discontinue, la vie moderne, le courage, l'ironie, le fragmentée, le pluralisme et la déconstruction. Le postmodernisme se trouve souvent dans le roman *science-fiction* et roman d'aventure dans lesquels existent une créature future et un monde sans limite (Ratna, 2007: 51).

Selon les explications auparavant, cette recherche a pour but de décrire les éléments intrinsèques notamment l'intrigue et l'espace dans le roman *Autour du Monde* et de décrire les caractéristiques du postmodernisme dans le roman *Autour du Monde*. Le sujet de cette recherche est le roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier. Les objets de cette recherche sont les éléments intrinsèques tels que l'intrigue et l'espace et les caractéristiques de postmodernisme. Cette recherche est une recherche descriptive-qualitative qui est analysée en utilisant la technique d'analyse du contenu. La validité de la recherche se base par la validité sémantique. Nous appliquons la lecture attentive et la consultation des experts afin de gagner la fiabilité précise.

B. Développement

Nous analysons premièrement la structure du roman *Autour du Monde* tels que l'intrigue et l'espace afin de connaître l'histoire de ce roman. L'intrigue est des événements chronologiques cause-effet qui construisent une histoire. Le

roman *Autour du Monde* n'y a pas de fonctions cardinales. Il existe 113 séquences. Ce roman se compose de 14 récits qui racontent des diverses histoires. Bien que ce roman se soit composé de différents récits, il a un même aspect, c'est un tsunami qui se passe au Japon en Mars 2011 qui est ensuite répandu autour du monde rapidement. Cela a montré par l'apparition de même aspect dans chacun de récit.

Le premier récit raconte la rencontre deux personnes au Japon, ils sont Guillermo et Y ko. Guillermo visite le Japon pour se distraire, ensuite il se joindre à un group de chat, et il rencontre à Y ko, une femme japonaise. Il tombe amoureux d'elle et ils vont au village de Y ko près de la mer. Quand ils sont au village, il se passe un tremblement de terre qui provoque ensuite un tsunami et un incendie nucléaire à Fukushima. Y ko et Guillermo se séparent après du tsunami. Guillermo est mort.

Le deuxième récit raconte la vacation de Frantz dans un yacht à la Mer du Nord. Il gagne une vacation gratuite dans le yacht *Odyssée* où il rencontre Dimitri Khrenov, un séismologue et sa fille, Vera. Ils entendent ensuite la nouvelle sur le tsunami au Japon. Le troisième récit exprime la beauté de Bahamas où Taha, Karim, Yunus, Havva, et Yasemin passent leurs vacances. Ensuite, le quatrième récit raconte la rencontre de deux femmes qui ont les différents buts de venir en Israël. Salma est un juif qui se joint à l'ONG pour une mission de la paix tandis que Luli, elle vient en Israël afin de connaître l'histoire de ses grand-père et de passer sa vacation.

Le cinquième récit exprime un jeune homme qui visite Moscou pour la première fois. Quand il voit la télé, il sait qu'il y a un tremblement de terre au Japon. Cette catastrophe lui dirige de donner une aide aux victimes au Japon. Le sixième récit raconte sur la vie d'un homme qui travaille à Dubaï. Il connaît également la catastrophe au Japon à travers d'une nouvelle dans la télévision. Le septième récit exprime une vacation d'un couple au Niagara. Ensuite, le récit raconte une amitié Stuart, Stephen, Jennifer, Maureen, Mark et Christina. Ils visitent la Tanzanie, un pays d'Afrique où ils chassent les animaux au Ngorongoro et prennent beaucoup de photos. Le neuvième récit exprime la vacation de Fancy à Rome. Elle rencontre Peter, ils visitent les lieux historiques ensemble. Quand Fancy retourne à l'hôtel, elle entend le tsunami de Fukushima. Cela montre qu'une information répand tout de suite dans le monde.

Le dixième récit raconte une vacation qui devient un otage. Juan et Paula sont en vacance à la baie d'Aden quand ils sont chassés par les pirates. Ils sont sauvegardés par la police maritime internationale. Cet événement montre une ironie dans la vie dont la réalité n'est pas toujours ressemble à une espérance. Puis, la suite récit raconte la vie de Geronimo et Ernesto. Ils essayent de gagner l'argent dans un casino à Slovaquie pour que Geronimo aille à l'hôpital dont il souffre un cancer de peau. Le douzième récit raconte la vacation d'Alec et Jaycee en Thaïlande. Ils connaissent sur la catastrophe au Japon et une agression à Tel-Aviv. Cela montre qu'on gagne l'information facilement. Alec et Jaycee viennent en Thaïlande pour prendre des vacances, mais Jaycee est perdue dans la forêt. Ensuite, le treizième récit raconte un homme s'appelle Mojito qui rencontre Mitch,

Deana et Vintch dans chez Mitch. Ils parlent ensuite sur une incendie nucléaire et le tsunami au Japon. Le dernier récit exprime une vacance deux Japonais s'appellent Fumi et Ichiro qui passent leurs vacances à Paris. Ils veulent rencontrer sa grand-mère et couvrir le cancer d'Ichiro. Quand ils sont à Paris, ils entendent que ses parents sont les victimes de tsunami au Japon.

Selon les explications de chacun récit ci-dessus, ce roman est inclus dans un roman réaliste parce que l'auteur représente les lieux, les temps et le cadre social réels. Le roman *Autour du Monde* ne possède pas les personnages principaux, il n'existe que les narrateurs qui racontent et expriment tous les récits dans ce roman. Les événements racontés dans ce roman se sont situés au Japon, la Mer du Nord, Les Bahamas, L'Israël, Moscou, Niagara, Tanzanie, Somalie, Slovénie, Thaïlande, Florida, et Paris. L'histoire se commence par un tremblement de terre qui provoque un tsunami et une explosion nucléaire à Fukushima, au Japon. Les événements se passent ensuite aux lieux autour du monde comme à la Mer du Nord et les autres places en Mars 2011.

Le premier récit dans ce roman est commencé au Japon auquel Guillermo et Yuko se rencontrent. Le Japon se trouve dans l'anneau de feu à l'océan Pacifique qui s'est passé beaucoup de tremblements de terres et de tsunamis. Dans ce roman, le narrateur raconte l'histoire de deux personnes (Guillermo et Yûko) qui se rencontrent et se séparent à cause du tremblement de terre qui provoque une incendie du nucléaire et le tsunami qui se passe au 11 Mars 2011 à Fukushima. Le récit se passe ensuite à la Mer du Nord dans un yacht OdysséeA où les passagers entendent qu'il a un tremblement de terre au Japon. Le troisième récit raconte une

vacation de Taha et Yasemin qui se passe aux Bahamas qui se trouve aux îles de Caraïbe. On se déplace à Jérusalem où deux Juifs qui s'appellent Salma et Luli restent en environnement de musulmans. Elles se joignent à l'ONG pour la mission de la paix. La suite, l'histoire se passe à Moscou la capitale de la Russie où il y a un jeune homme qui veut aider les victimes de la catastrophe au Japon.

Le récit suivant se passe à Dubaï, une ville moderne du monde où Monsieur Arroyo y habite. Il entend également la catastrophe au Japon quand il voit la télévision. On déménage ensuite au Niagara, une fontaine célèbre en Amérique qui est visitée par le peuple du monde. Le huitième récit se passe au Tanzanie qui se trouve en Afrique d'Est. Cette ville est bien connue pour sa savane où Stuart, Stephen, Jennifer, Maureen, Mark et Christine chassent les animaux et prennent des photos en utilisant la technologie moderne. Puis, le récit se passe à Somalie où Juan et Paule sont devenus des otages par les pirates à la baie d'Aden. Somalie est bien connue pour ses pirates dans le monde. La nouvelle de cette otage s'est répandue jusqu'à Slovénie, un pays en Europe. Cette nouvelle montre qu'une information s'est dispersée rapidement. L'autre récit se passe aussi dans le monde comme en Thaïlande, Florida et Paris auxquels le peuple parle sur la catastrophe au Japon. L'accès de nouvelle indique que la technologie se développe rapidement.

Après avoir analysé la structure, on analyse ensuite les caractéristiques du postmodernisme dans le roman *Autour du Monde*. Les caractéristiques trouvées dans ce roman sont le monde sans limite, la discontinuité, la vie moderne, le courage, l'ironie, le fragmentaire, le pluralisme et la déconstruction. Selon les

explications sur les espaces de lieux auparavant, le roman *Autour du Monde* se compose de 14 d'espaces de lieux qui indiquent un monde sans limite. Premièrement, le tremblement de terre et le tsunami se passent au Japon, mais ensuite il existe une attaque à Tel-Aviv ou les pirates à la baie d'Aden.

Ce roman indique aussi une discontinuité parce qu'il n'existe pas la même histoire et personnage parmi les 14 récits dans ce roman. Chacun récit possède les différentes situations finales, mais ils relient par un même point, ainsi que le tremblement du terre et le tsunami au Japon.

L'ironie est l'une des caractéristiques du postmodernisme dans une littérature. L'ironie est la dérision ou la contradiction d'une plaisanterie. L'ironie dans ce roman est indiquée dans une histoire en Thaïlande. Cet événement se passe aux Alex et Jaycee quand ils sont en vacances. Ils espèrent qu'ils plaisent mais Jaycee est perdue dans la forêt. En outre, le même événement se passe aussi aux parents de Fumi et Ichiro. Ils sont en vacances en France quand ils entendent que leurs parents sont morts à cause de la catastrophe au Japon.

La vie moderne est montrée par l'utilisation des *smartphone*, les automobiles, et les voitures. Le tremblement de terre et le tsunami se sont répandus rapidement dans le monde entier. Le pluralisme dans le roman *Autour du Monde* est le respect parmi les différentes religions qui est représentée par deux Juifs venus en Israël pour une mission de la paix. Les chefs d'État utilisent l'Anglais pour se communiquer entre eux bien qu'ils soient venus de différents pays et parlent en différentes langues.

Le roman *Autour du Monde* possède une déconstruction comme le rejet du structuralisme. Ce roman se compose de 14 récits qui ne s'interdépendent pas les uns aux autres, mais ils possèdent le même aspect. Ce roman a une séquence fragmentée parce qu'il montre beaucoup de différentes histoires ou thèmes. Il n'existe qu'un narrateur qui raconte les récits dans ce roman. À cause de la discontinuité ou la manque de la condition finale, ce roman ne possède pas un thème et une relation parmi ses éléments. On peut donc conclure que ce roman ne suit pas la règle de structuralisme.

C. Conclusion

Après avoir analysé le roman *Autour du Monde*, nous arrivons aux conclusions comme les suivants.

1. Le roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier a une séquence progressive et il existe 14 histoires dans ce roman. Ces 14 histoires racontent les événements de tout le monde au mois de mars 2011. Ce roman n'a pas le personnage principal, il n'existe que le narrateur qui raconte ces histoires. L'espace du lieu dans ce roman se situe au Japon, Mer du Nord, Les Bahamas, l'Israël, Moscou, Dubaï, Niagara, Tanzanie, Roma, Somalie, Slovénie, Thaïlande, Florida, et Paris.
2. Le roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier représente un postmodernisme qui est indiqué par les caractéristiques ainsi que le monde sans limite, le discontinu, la vie moderne, l'ironie, le courage, la fragmentée, le pluralisme, et la déconstruction. La caractéristique dominante dans ce roman est la vie moderne et la déconstruction. La vie moderne montre

qu'une information est obtenue facilement et très rapidement en utilisant la nouvelle technologie. La déconstruction dans le roman *Autour du Monde* est indiquée par le rejet de structuralisme comme l'intrigue irrégulière, et la discontinue.

En considérant la recherche sur le postmodernisme du roman *Autour du Monde* de Laurent Mauvignier, les étudiants peuvent connaître l'application de la théorie du postmodernisme comme l'ironie, l'intrigue irrégulière, le monde sans limite, le pluralisme, et la déconstruction. En outre, la langue utilisée dans le roman *Autour du Monde* est facile à comprendre.

Selon les résultats de cette recherche, nous donnons quelque recommandations tels que: cette recherche peut être utilisée comme une référence sur l'analyse du postmodernisme d'un roman. En lisant et étudiant le roman *autour du monde*, les étudiants en français peuvent bien comprendre et maîtriser leurs connaissances de la littérature française. Nous espérons aussi que cette recherche suivante analyse le même roman en utilisant les différentes approches.

**SEKUEN ROMAN *AUTOUR DU MONDE*
KARYA LAURENT MAUVIGNIER**

Cerita Pertama

1. Deskripsi keadaan di luar bar dan Guillermo sedang memandang keluar jendela sambil memikirkan Meksiko.
2. Kehadiran Guillermo yang diacuhkan oleh Yûko yang sedang sibuk menjelaskan sesuatu di telepon.
3. Pemikiran Guillermo tentang keluarganya di Meksiko yang sedang mencarinya karena pergi tanpa pamit.
4. Kedatangan Guillermo ke Jepang.
5. Pencarian teman kencan oleh Guillermo di internet dan menemukan situs Yûko.
6. Deskripsi wanita Jepang yang bernama Yûko yang mempunyai tato ular melingkar dari kaki sampai ke sekitar kemaluan.
7. Ingatan Guillermo tentang Alicia (gadis yang ia cintai). Alicia seorang wanita yang menyukai komik *Akira* dan *Ghost in the Shell* dan dia sangat tahu tentang Philip K. Dick.
8. Penggambaran tokoh Yûko dan masa lalunya.
9. Kepergian Yûko dan Guillermo ke kampung nelayan dengan menyewa sebuah mobil.
10. Deskripsi jalan dan keadaan yang dilewati Yûko dan Guillermo serta keadaan kampung nelayan.
11. Rasa tertarik Guillermo kepada Yûko saat mereka berada di rumah Yûko.

12. Deskripsi cuaca di sekitar kampung nelayan.
13. Percintaan Yûko dan Guillermo di dalam rumah pada siang hari setelah menghabiskan beberapa botol alkohol.
14. Deskripsi terjadinya gempa bumi 9 SR dan keadaan sekitar setelah gempa terjadi.
15. Deskripsi Tsunami menerjang Jepang pada hari Jumat tanggal 11 Maret 2011 yang menyebabkan ledakan nuklir di Fukhusima.
16. Selamatnya Yûko dari tsunami namun ia kehilangan Guillermo.

Cerita Kedua

17. Deskripsi gunung es di Laut Utara yang dinikmati oleh Frantz dari atas kapal *OdysseA* sebelum jam 08.00 pada tanggal 11 Maret. Frantz seorang akuntan bank di Berne.
18. Penceritaan kepada Michel yang dikirim melalui email tentang liburan Frantz di kapal pesiar karena memenangkan undian. Michel adalah orang berkebangsaan Prancis yang dia temui saat liburan di Bangkok enam tahun yang lalu.
19. Undian liburan selama tujuh hari di kapal pesiar yang dimenangkan oleh Frantz.
20. Pertemuan Frantz dengan Dimitri Khrenov (seorang seismolog) dan anaknya Vera di kapal pesiar.
21. Kegiatan Frantz tiap malam yang selalu mengunjungi diskotik dan mabuk.
22. Deskripsi pagi hari di kapal pesiar *OdysseA* dan keadaan hati Frantz.

23. Pertemuan Vera dengan Frantz di lorong yang sedang mencari ayahnya yang sakit.
24. Kepanikan Vera karena ayahnya menghilang dari kamar.
25. Pencarian Elena (istri Khrenov yang meninggal 8 tahun yang lalu) oleh Khrenov di seluruh kapal, tetapi tidak ditemukan karena itu adalah imajinasi Khrenov.
26. Deskripsi keadaan Khrenov yang sedang kedinginan, tanpa memakai sepatu dan hanya berpakaian baju tidur.
27. Selamatnya Khrenov dari kedinginan karena Frantz menemukannya dan menghangatkan badan Dimitri Khrenov.
28. Penjelasan Dimitri Khrenov tentang gempa di Jepang yang mengakibatkan tsunami.
29. Kegelisahan penumpang kapal pesiar *OdyseeA* setelah mendengar berita tentang tsunami di Jepang.
30. Kembalinya Frantz ke kamarnya dan melihat televisi untuk membuktikan penjelasan dari Khrenov.
31. Surat Franz kepada Michel tentang kejadian menyelamatkan ayahnya Vera dan tsunami di Jepang.
32. Ingatan Frantz tentang keindahan Bahamas yang pernah ia kunjungi. Lumbalumba yang berenang di air yang jernih dan tembus cahaya, cuaca selalu cerah dan mirip dengan surga.

Cerita Ketiga

33. Liburan Taha, Karim, Yunus, Havva, dan Yasemin di kepulauan Bahamas.
34. Deskripsi cuaca dan keindahan Bahamas saat Taha dan Yasemin bangun pagi.
35. Penyewaan kapal kecil oleh Taha dan ditemani pemandu bernama Zack.
36. Keindahan laut Bahamas dan adanya lumba-lumba saat mereka berada di tengah laut.
37. Keinginan Taha berenang dengan lumba-lumba.

Cerita Keempat

38. Kedatangan Salma di Tel-Aviv pada sore hari tanggal 10 Maret.
39. Pengintrogasian petugas bandara kepada Salma.
40. Hilangnya tas Salma di bandara yang di dalamnya ada alamat tempat tinggal Salma selama di Israel.
41. Pelaporan kehilangan tas kepada polisi militer yang bertugas di bandara Tel-Aviv, namun tidak dihiraukan oleh polisi militer di bandara.
42. Pertemuan Salma dengan Luli di bar bandara yang menolong memberikan tempat tinggal. Luli seorang gadis muda yang berlibur ke Israel.
43. Deskripsi tokoh Luli dan pemikirannya yang maju dan lebih dewasa dari umurnya.
44. Percakapan telepon Salma dengan laki-laki dari ONG yang memberitahu adanya bom di bandara yang menyebabkan beberapa orang terluka.
45. Deskripsi pelaku teroris di televisi adalah seorang wanita muda sekitar umur 30 atau 25 tahunan.

46. Kepergian Luli ke Yad Vashem dengan taxi.
47. Pemberitaan di radio tentang penyerangan di bandara dan gempa di Jepang saat Luli berada di dalam taxi menuju ke museum.
48. Kunjungan Luli ke museum Yad Vashem dan ditemani dengan guide.
49. Pemikiran Luli tentang perkataan Salma kemarin tentang masa lalu yang mendasari masa sekarang.
50. Deskripsi keindahan museum yang Luli kunjungi.
51. Ingatan Luli tentang mama setelah melihat foto-foto yang kelihatannya mirip dengan mamanya.
52. Kesedihan mamanya Luli dan adanya rahasia keluarganya.
53. Pemikiran Luli tentang nenek dan kakeknya semasa muda dan lukisan-lukisan di ruangan kakek.
54. Ketidakjelasan informasi yang didapat Luli tentang kakek dan nenek.
55. Keinginan Luli mengetahui cerita tentang keluarganya.
56. Kedatangan Luli ke jalan Eliyahu Shama.
57. Sambutan dingin oleh seorang wanita bernama Yona.
58. Alasan Luli ke sana untuk meminta penjelasan Adéma mengapa ia tidak menjemput saat di bandara.
59. Deskripsi jalan saat Luli berjalan di jalan komplek kristen.
60. Penolakan mama Luli saat luli meminta penjelasan tentang cerita keluarganya.
61. Terungkapnya cerita keluarga Luli tentang kakeknya anggota Nazi.
62. Pembicaraan tentang gempa di Jepang oleh Luli dan supir taksi.

63. Percakapan Luli dengan Salma tentang Palestina dan masyarakat Arab tentang kebebasan dan ketidakadilan.

Cerita Kelima

64. Kedatangan Syafiq ke Moscou untuk bekerja. Syafiq seorang pemuda tampan yang serius dan pekerja keras, dan tidak punya waktu untuk bertemu dengan perempuan.
65. Awal mula perjalanan karir Syafiq.
66. Pemberitaan di televisi tentang gempa dan tsunami di Jepang.
67. Deskripsi tentang desa di timur laut Jepang.
68. Keinginan Syafiq untuk membantu setelah melihat berita di televisi tentang gempa di Jepang.
69. Pertemuan Syafiq dan Stas di lobi hotel.
70. Pertemuan yang gagal karena istri Stas masuk rumah sakit.
71. Deskripsi Moscou dan keinginan Syafiq untuk jalan-jalan di tempat pariwisata.
72. Kunjungan Syafiq ke apartemen Stas.
73. Percintaan Syafiq dan Stas di apartemen Stas.

Cerita Keenam

74. Pemikiran Mr. Arroyo tentang Dubai yang aman dari bencana setelah melihat televisi tentang tsunami di Jepang.

75. Pertemuan Mr. Arroyo dengan seorang wanita berkebangsaan Prancis dan anaknya yang sedang menginap di tempatnya bekerja.
76. Kedatangan wanita Prancis dan anaknya.
77. Deskripsi wanita Prancis dan pemikiran Mr. Arroyo.
78. Pengalaman Mr. Arroyo bekerja di kapal pesiar *OdysseA* selama empat tahun dan bekerja di hotel internasional di India.
79. Tertariknya wanita Prancis kepada Mr. Arroyo.
80. Keinginan Mr. Arroyo kembali ke Filipina dan membangun keluarga.

Cerita Ketujuh

81. Perjalanan bulan madu Dorothée dan Denis dengan pesawat ke Niagara.
82. Percakapan Dorothée dan Denis yang merencanakan akan menghabiskan liburan mereka.
83. Persiapan pendaratan dan perasaan Dorothée saat berguncang.

Cerita Kedelapan

84. Liburan Stuart, Stephen, Jennifer, Maureen, Mark, Christina di safari Ngorongoro.
85. Percakapan Stuart dan Stephen tentang liburan mereka sebelum sampai di Kilimanjaro, mereka mengunjungi Bangkok dan Addis-Abeba.
86. Perjalanan menyusuri safari dengan jeep.
87. Deskripsi taman safari dan hewan-hewan yang ditemui di sepanjang perjalanan dan Maureen mengambil foto binatang dengan kameranya.

- 88. Tiga puluh sembilan tahun yang akan datang di tahun 2050.
- 89. Penemuan foto-foto oleh cucu Jennifer dari kamar nenek yang sudah meninggal.
- 90. Kenangan tentang Stephen yang meninggal karena kanker hati/ pankreas/ postrat, Mauren hilang karena insiden pesawat hilang di tahun 2037.

Cerita Kesembilan

- 91. Kedatangan Fancy ke Roma dengan *Leonardo Express*.
- 92. Pertemuan Fancy dengan Peter.
- 93. Liburan Fancy dan Peter keliling Roma dan mengunjungi tempat bersejarah.
- 94. Adanya berita tentang gempa di Jepang disusul dengan tsunami.

Cerita Kesepuluh

- 95. Liburan Juan dan Paula di Teluk Aden, Somalia.
- 96. Penyanderaan warga oleh bajak laut di Teluk Aden.
- 97. Usaha Juan dan Paula untuk menyelamatkan diri dari para pembajak.
- 98. Kedatangan polisi maritim internasional untuk membebaskan para sandera.

Cerita Kesebelas

- 99. Terdengarnya berita di radio tentang pembajak di Teluk Aden oleh Giorgio dan Ernesto.
- 100. Resiko Giorgio terkena kanker kulit.

101. Mengadu peruntungan di casino di Nova Gorica, Slovenia untuk mendapatkan uang.

Cerita Kedua belas

102. Kedatangan Jaycee dan Alec ke Thailand untuk pertama kalinya.

103. Berita di radio tentang tsunami di Jepang dan penyerangan di Tel-Aviv.

104. Tersesatnya Jaycee di hutan.

Cerita Ketiga belas

105. Penumpangan seorang laki-laki sampai Florida.

106. Perkenalan Mojito dengan teman seperjalanannya bernama Mitch.

107. Alasan Mojito menumpang sampai Florida.

108. Kedatangan Vince ke rumah Mitch dan Deanna.

109. Percakapan Mitch dan Vince tentang berita ledakan nuklir di Fukusima.

110. Kepanikan Deana tentang bencana nuklir.

Cerita Keempat belas

111. Kedatangan Fumi ke Prancis untuk bertemu dengan neneknya, Cinderella, la Belle et la Bête.

112. Kebohongan Papa tentang kanker tulang yang di derita Ichiro.

113. Pemberitahuan berita kepada Fumi oleh Ichiro tentang Papy dan Mamie meninggal karena tsunami yang menerjang desa mereka.